

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA
DESA KENALI KABUPATEN OKUS**

Oleh:

**RISTA PUSPITA SARI
NPM. 1803062071**



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA
DESA KENALI KABUPATEN OKUS**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

RISTA PUSPITA SARI
NPM. 1803062071

Pembimbing: Dr. Aliyandi A Lumbu M.Kom.I

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : RISTA PUSPITA SARI
NPM : 1803062071
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA
REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

Metro, 21 November 2023
Pembimbing,

Dr. Aliyandi Lumbu, M. Kom.I
NIDN. 223107602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA
REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS
Nama : RISTA PUSPITA SARI
NPM : 1803062071
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, 21 November 2023
Pembimbing

Dr. Aliyandi Lumbu, M. Kom.I
NIDN. 223107602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1384/In.28.4/0/PP.00.9/12/2023

Skrripsi dengan Judul: STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS, disusun oleh: RISTA PUSPITA SARI, NPM 1803062071, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jum'at/08 Desember 2023.

TIM PENGUJI

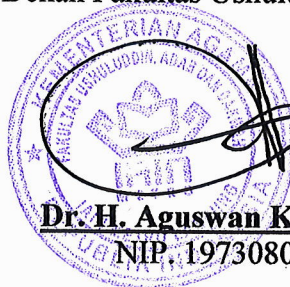
Ketua/Moderator : Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I (.....)

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I (.....)

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I (.....)

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS

Oleh:

RISTA PUSPITA SARI

Dakwah merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam baik kepada seseorang maupun sekelompok orang terutama mengenai cara cara bagaimana menarik perhatian manusia agar mereka menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan Strategi dakwah adalah cara, taktik, taktik atau operasi yang digunakan dalam suatu kegiatan (kegiatan dakwah).

Permasalahan dari penelitian ini ialah beberapa masyarakat belum menerapkan nilai nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya penggunaan strategi dalam berdakwah pada masyarakat yang masih belum menerapkan nilai nilai moral dan dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Okus banyak remaja yang belum menerapkan nilai-nilai moral, seperti masih adanya remaja yang melakukan pencurian, narkoba, minum-minuman keras, judi, membobol bank Dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini terfokus dan terarah. peneliti hanya membatasi masalah pada salah satu pusat pengajian di Kabupaten OKUS yaitu majelis taklim Amalliah, dengan fokus untuk meneliti terkait bagaimana strategi dakwah yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral remaja di majelis taklim Amalliah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah majelis Taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS dilakukan dengan berbagai jenis strategi, yaitu metode bi al-hikmah, metode fardiyah, metode bil lisan, dan metode bil hikmah al-inzar. Metode bi Al-Hikmah dilakukan dengan menerapkan kasih sayang dan lemah lembut, sikap ini dilakukan terutama apabila ketika dihadapkan dengan mereka yang tingkat budayanya masih rendah, kemudian menyampaikan materi dakwah dengan bertahap. Metode Fardiyah dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Strategi Fardiah ini sifatnya tertutup dan terjaga sehingga da'i akan terjaga dari sifat riya' dan sum'ah. Menasehati tentang nilai-nilai moral, mengajak para remaja untuk selalu berbuatkebaikan. Metode Dakwah Bil Lisan, dengan ceramah-ceramah, nasehat seperti menasehati para remaja mengenai nilai-nilai moral, cara penyampaiannya yakni dengan lemah lembut, sehingga para jama'ah bisa menerima nasehat tersebut. Kemudian metode Dakwah Bil Hikmah Al-Inzar, dengan cara memberikan peringatan kepada remaja tentang kehidupan akhirat apabila melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISTA PUSPITA SARI
NPM : 1803062071
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (سورة النحل, ١٢٥)

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk”. (QS. An Nahl: 125).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. IX, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2018), 224

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ibu Yurnani dan Bapak Tausi yang tiada henti mendo'akan, memberikan semangat, melimpahkan kasih sayang, dan berjuang tanpa lelah demi menanti keberhasilanku dengan kesabaran.
2. Kakakku Riska Puspa Sari dan Adikku Ristina Delia yang selalu mensupport dan mendoakan untuk keberhasilanku.
3. Suami dan anakku yang telah menemani, memberikan semangat, serta tak henti memberikan dukungan doa kepadaku.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. H. Aguswan KH. Umam, M. A, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag M.Sos.I sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Aliyandi A Lumbu M.Kom.I sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan seluruh staf pendidik/kepegawaian Fakutlas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Kepala Desa dan Seluruh Perangkat Desa Kenali, serta Ketua dan Segenap Pengurus Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali yang telah memberikan izin

penelitian dan memberikan informasi yang peneliti butuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 06 Desember 2023
Peneliti,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi Dakwah	13
1. Pengertian Strategi Dakwah	13
2. Asas-asas Strategi Dakwah	14
3. Macam-Macam Strategi Dakwah	15
4. Unsur-Unsur Dakwah	20
5. Faktor Pengaruh Strategi Dakwah	22

B. Nilai-Nilai Moral	23
1. Pengertian Nilai	23
2. Pengertian Moral	23
3. Pengertian Nilai-Nilai Moral	24
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Moral	26
5. Model Pendidikan Nilai Moral Remaja	26
C. Majelis Taklim	31
1. Pengertian Majelis	31
2. Tujuan Majelis Taklim	32
3. Metode Majelis Taklim	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Majelis Taklim Amalliah	43
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Amalliah	44
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Amalliah	44
B. Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten Okus	45
C. Pengaruh Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten Okus	49
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi (SK Pembimbing)
- Lampiran 2. Outline
- Lampiran 3. Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 4. Surat Izin Pra-Survey
- Lampiran 5. Surat Balasan Pra-Survey
- Lampiran 6. Surat Tugas
- Lampiran 7. Surat Izin Reasearch
- Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 9. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan
- Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
- Lampiran 11. Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 13. Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi Islam berasal dari kata bahasa Arab *Salima* yang artinya selamat sentosa. Orang yang sudah masuk Islam disebut muslim yaitu orang yang menyatakan dirinya telah taat, menyerahkan diri dan taat kepada Allah SWT. Dengan melakukan *aslama*, orang ini akan terjamin selamat dunia dan akhirat.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (سورة النحل, ١٢٥)

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk*”. (QS. An Nahl: 125).¹

Ayat ini turun di Makkah saat diperintahkan agar berdarnai dengan Quraisy. Allah juga memerintah beliau agar berdakwah menyeru kepada agama Allah dan syari'at-Nya dengan lemah lembut, tidak kasar atau keras. Demikianlah seharusnya kaum muslimin memberikan nasihat yang merupakan hikmah bagi para pelaku kemasiatan dari kalanganah li tauhid dan menghapus perintah-perintah terhadap orang-orang kafir.²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. IX, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2018), 224

² Imam Al-Qurthubi, *Tafsir AL-Qurthubi, Jilid 10*, Ta'liq Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Takhrij Mahmud Hamid Utsman, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), 498

Menurut Syaikh Ali Mahfudz dakwah merupakan memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebajikan dan mencegah kemungkaran agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurut Masdar Helmei dakwah merupakan mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran Allah SWT. Termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³

Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dakwah merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam baik kepada seseorang maupun sekelompok orang terutama mengenai cara cara bagaimana menarik perhatian manusia agar mereka menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah.

Menurut Baidowi dan Salehudin berdasarkan aspek kelangsungan suatu kegiatan dakwah, membagi tujuan dakwah kepada tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Yang pertama dimaksudkan untuk memberikan pemahaman Islam kepada masyarakat sasaran dakwah. Yang kedua, mengadakan pembahas sikap masyarakat itu sendiri. Dengan tujuan pertama diharapkan pemahaman masyarakat tentang Islam, sehingga masyarakat dapat terhindar dari perbuatan munkar. Sedangkan dengan tujuan yang kedua, diharapkan mampu terwujudnya perubahan sikap dan perbuatan masyarakat

³ Sofyan Hadi, "Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 17, No. 2, (2019), 69-78.

darikecenderungan perbuatan yang tidak terpuji menjadi masyarakat yang terbebas dari segala hal bentuk kemaksiatan.⁴

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Yang sesuai dengan keinginan atau bidangnya. Dengan mengupayakan menjadikan dakwah sebagai mengajak umat manusia menuju ke jalan illahi, agar dakwah mampu diterima oleh manusia sepanjang zaman maka pergerakan dakwah harus peka dalam menatap segala persoalan kemasyarakatan.⁵

Aktivitas dakwah memiliki tujuan utama dan target yang hendak dicapai yakni merubah manusia dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik, sesuai ajaran Islam. Untuk dapat mencapai tujuan dan target tersebut maka, diperlukan strategi yang tepat. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis. Strategi sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas dakwah.⁶

⁴ A. Baidowi & M. Salehudin, "Strategi Dakwah di Era New Normal". *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. 2, No. 1, (2021), 58-74.

⁵ Agus Nurasikin, "Hadis Tujuan Dakwah", *Jurnal Dakwah Universitas Maulana Hasanuddin Banten*, (2020), 5

⁶ S. Abdullah, "Strategi Dakwah Agama Untuk Orangtua (Studi Kasus Di Rumah Geunaseh Sayang Jroh Naguna Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. 3, No. 5, (2019), 42

Strategi dalam berdakwah yang tidak tepat, seringkali memberikan gambaran (*image*) dan persepsi yang keliru tentang Islam itu sendiri. Demikian pula kesalah pahaman tentang makna dakwah, menyebabkan kesalahlangkahan dalam operasional dakwah. Sehingga dakwah sering tidak membawa perubahan apa-apa, padahal tujuan dakwah sendiri adalah untuk mengubah masyarakat sasaran dakwah ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, lahiriah maupun batiniah.

Dakwah Islam merupakan strategi menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara baik dan benar untuk terwujudnya kehidupan yang Islami.⁷ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an, Q.S. Ali-Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾ (سورة آل عمران, ١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S. Ali-Imran/3: 104)⁸

Berdasarkan Al-Qur'an surah Ali-Imran/3: 104 tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasannya kita hendaknya mengajak kebaikan kepada sesama golongan muslim karena perkembangan zaman yang berlangsung saat ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat zaman sekarang terutama pada moral masyarakat termasuk remaja.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2022), 174.

⁸ QS. Al- Imran/3: 104

Moral dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat penting. Nilai nilai moral sangat diperlukan bagi manusia, baik secara individu maupun suatu kelompok. Nilai nilai moral yang ada di dalam ajaran Islam dapat ditumbuh kembangkan salah satunya melalui lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal. Majelis taklim salah satunya sebagai sarana kegiatan yang berada di dalam lingkungan masyarakat yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan Islam.

Majelis taklim merupakan suatu wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh kehidupan umat Islam Indonesia. Berbagai kegiatan majelis taklim yang telah dilakukan merupakan proses pendidikan yang mengarah kepada internalisasi nilai-nilai moral sehingga para jamaah yang mampu merefleksikan tatanan normatif yang mereka pelajari dalam realitas kehidupan sehari-hari, khususnya untuk mengembangkan sikap keagamaan jamaah di majelis taklim.⁹

Majelis taklim harus berperan dalam penanaman nilai-nilai Islam pada jama'ahnya. Majelis taklim harus mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik baik dalam hal keagamaan maupun aspek kehidupan sosial. dengan kata lain majelis taklim juga harus menjadikan dakwah Islam sebagai kegiatan utamanya secara luas dan yang lebih penting lagi adalah pertumbuhan dan perkembangan majelis taklim harus pula diikuti oleh pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

⁹ S. Amri, T. Ismawati, dan A. Armila, "Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Syech Muhammad Khudhari Bek dalam Kitab Khulashah Nurul Yakin". *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 2, No. 2, (2020), 77-88.

¹⁰ Ahmad S Rustan, "Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malim Dalam Membina

Kemajuan zaman yang serba modern sekarang ini, bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan remaja, diantaranya perkembangan moral. remaja yang menunjukkan perilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku, maka remaja dikatakan memiliki moralitas. Sedangkan remaja yang menunjukkan perilaku bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku, maka remaja dikatakan melakukan tindakan amoral, adapun moralitas ditentukan berdasarkan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar. Penilaian baik dan buruk suatu perilaku ditentukan berdasarkan norma dan nilai yang tercipta dan berlaku dalam hubungan sesama lingkungan masyarakat.

Menurut Poespoprodjo, ada tiga faktor penentu moralitas, pertama perbuatan sendiri, yang dikehendaki individu memandangnya tidak dalam tertib fisik tetapi dalam tertib moral. Kedua, motif yang dimiliki individu dalam pikiran ketika melakukan suatu perbuatan secara sadar dilakukan sendiri untuk dicapai dengan perbuatan sendiri, dan ketiga, keadaan, segala yang terjadi pada suatu peristiwa atau perbuatan.¹¹

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan di Desa Kenali Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, didapatkan informasi bahwa mayoritas masyarakat kecamatan tersebut memeluk agama Islam. Pada Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali kabupaten OKUS, majelis taklim ini merupakan salah satu majelis taklim yang ada di kecamatan buat sandang aji kabupaten Okus yang dianggap sangat penting dimata masyarakat, Kegiatan

Masyarakat di Kabupaten Pare-Pare," *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. I, No. IV, (2020), 55

¹¹ Mohammad Fauzin Abda, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja di SMPN 3 Nglegok*, (Skripsi, IAIN Kediri, 2019).

pengajian ini dilaksanakan rutin dengan kurun waktu 2 kali dalam sebulan yang di ikuti oleh ibu-ibu, bapak-bapak dan remaja (Laki-laki dan Perempuan), jumlah jamaah di majelis taklim Amalliah kurang lebih 120 orang, adapun Dai di majelis taklim Amalliah berjumlah 4 orang.¹²

Pada Majelis Taklim Amalliah, Majelis Taklim Berperan dalam membina dan membantu masyarakat dalam hal menambah ilmu agama termasuk di dalamnya tentang pentingnya menanamkan Nilai Nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Orientasi dalam kehidupan masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKUS banyak remaja yang belum menerapkan nilai-nilai moral, seperti masih adanya remaja yang melakukan pencurian, narkoba, minum-minuman keras, judi, dan lain sebagainya.¹³ Banyak remaja yang melakukan hal tersebut karena lingkungannya yang mempengaruhi mereka untuk melakukan hal tersebut. Selain faktor lingkungan mereka yang masih mempengaruhi remaja adapun faktor lainnya seperti permasalahan dalam keluarga sehingga membuat remaja melakukan hal-hal yang menyimpang.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa remaja belum menerapkan nilai nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya penggunaan strategi dalam berdakwah pada masyarakat khususnya remaja yang masih belum menerapkan nilai nilai moral, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pelaksanaan kegiatan majelis taklim khususnya berhubungan dengan nilai-nilai moral pada masyarakat dengan

¹² Hasil wawancara dengan bapak Bambang Irawan, 28 Agustus 2022.

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Muharlis, 28 Agustus 2022.

mengangkat judul “**Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian berisi tentang pokok permasalahan yang masih bersifat umum, yang kemudian akan dikaji secara mendalam melalui penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang akan dikaji dalam penelitian. .

Melihat banyaknya Pengajian yang masih tetap berjalan di tengah perkembangan teknologi yang semakin modern saat ini, peneliti akan memfokuskan penelitian disalah satu pusat pengajian di desa Kenali Kabupaten OKUS yaitu majelis taklim Amalliah, dengan fokus untuk meneliti terkait bagaimana strategi dakwah yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral remaja di majelis taklim Amalliah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian yang harus dikaji adalah: bagaimana strategi dakwah majelis Taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dakwah majelis Taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang dakwah, khususnya tentang strategi Dakwah Dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa IAIN Metro, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Bagi peneliti lain: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji.¹⁴ Sebelum penelitian, peneliti telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu

¹⁴ Zuhairi dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 53.

variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Nur Indah Sari, 50400115036 mahasiswa UIN Alauddin Makasar dengan judul skripsi “*Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata Dalam Membina Ibadah Masyarakat Di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros*”.

Berdasarkan dari penelitian tersebut, ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian sebelumnya, lebih memfokuskan mengenai strategi dakwah yang diterapkan di majelis taklim dalam membina ibadah masyarakat yang berlokasi di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.¹⁵

Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti dengan fokus penelitian kepada strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral remaja di majelis taklim Amalliah yang berlokasi di Kabupaten OKUS.

Kemudian untuk persamaannya, penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti mengenai strategi dakwah dan menggunakan metode kualitatif

2. Sekuat Sanjaya, 1441010205 mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “*Strategi Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Santri Pesantren Modern Nahdatul*

¹⁵ Nur Indah Sari, “Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata Dalam Membina Ibadah Masyarakat Di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros” (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2019), 7.

Ulama di desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus".¹⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sekuat Sanjaya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian serta tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Sekuat Sanjaya ditujukan kepada santri di pesantren modern Nahdlatul Ulama desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus untuk meningkatkan akhlakul kharimah, sedangkan penelitian ini ditujukan kepada remaja di majelis taklim Amaliyah kabupaten OKUS dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai moral kepada masyarakat dimajelis taklim.

Kemudian persamaannya, penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai strategi dakwah.

3. Igetia Giti Srimita 1503060083 mahasiswa IAIN Metro Lampung, dengan judul skripsi "*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai Sosialkultural Pada Masyarakat 15 Kauman Metro Pusat*".¹⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Igetia Giti Srimita dengan peneliti yaitu, penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi dakwah, dan menggunakan metode kualitatif. Kemudian perbedaannya, penelitian terdahulu lebih memfokuskan mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan nilai sosialkultural pada masyarakat yang berlokasi di 15 Kauman Metro Pusat.

¹⁶ Sekuat Sanjaya. "*Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus*" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁷ Igetia Giti Srimita, "*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai Sosialkultural Pada Masyarakat 15 Kauman Metro Pusat*", (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2019)

Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan mengenai strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral remaja di majelis taklim Amalliah yang berlokasi di desa Kenali Kabupaten OKUS, kemudian peneliti terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi tetapi hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah cara, taktik, taktik atau operasi yang digunakan dalam suatu kegiatan (kegiatan dakwah). Merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat. Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.¹

Dalam menentukan sasaran dakwah serta memudahkan menyampaikan dakwah kepada jama'ah ada 3 latar belakang:

a. Orang yang belum mengenal agama Islam

Ada beberapa sebab mengapa mereka belum mengenal agama Islam:

- 1) Berada dilingkungan yang jauh dari agama Islam
- 2) Banyaknya pengaruh-pengaruh aturan-aturan diluar Islam, sehingga mampu mempengaruhi pikiran, gaya hidup, dan lain sebagainya.

¹ Habiburrohman Muklis dan Bahrur Rosi, "Strategi Dakwah Analisis Buku 'Robohnya Dakwah di Tangan Da'i' Karya Fathi Yakan," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* Vol. 2, No. 1 (2019), 107.

- 3) Tidak ada keinginan untuk mengetahui agama Islam atau didahului oleh pengaruh pengaruh dari luar yang tidak menyukai agama Islam.
- b. Orang yang telah mengenal agama Islam, tetapi belum melaksanakannya atau salah dalam pelaksanaannya. Adapun sebab-sebabnya sebagai berikut:
- 1) Mengetahui agama Islam hanya luarnya saja.
 - 2) Tidak berusaha untuk memahami Islam yang sebenarnya.
 - 3) Banyak pengaruh dari luar yang mempengaruhinya.
- c. Orang yang sudah mengetahui banyak tentang agama Islam, tetapi tidak mau melaksanakannya. Adapun sebabnya adalah:
- 1) Sudah memiliki aturan hidup yang menurut pemikirannya lebih baik dari aturan Islam.
 - 2) Memiliki kedudukan di masyarakat atau memiliki harta banyak.²

Ketiga kelompok ini akan berbeda dengan penekatan dakwahnya, tergantung pada kemampuan individu dalam memahami agama Islam.

2. Faktor Pengaruh Strategi Dakwah

Menurut Sondang. P Siagian, faktor yang mempengaruhi strategi dakwah ada empat, yakni:

a. Faktor Ekonomi

Dalam hal ini faktor ekonomi menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh dalam penerapan strategi suatu organisasi. Hal

² Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Amerika Serikat: Blurb, 2021)

tersebut dikarenakan dalam menentukan langkahnya akan berorientasi pada sumber daya yang ada baik sumber daya bersifat material atau immaterial.

b. Faktor politik

Faktor politik yang sedang hangat terjadi baik dalam lingkungan internal organisasi maupun luar organisasi. Politik yang mempengaruhi penetapan strategi dalam suatu organisasi ketika tidak disikapi dengan kemaslahatan bersama untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Faktor dari implikasi kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah yang berlaku dalam suatu Negara tentunya akan berimbas pada kehidupan tidak terkecuali dakwah. Karena peraturan yang ditetapkan oleh suatu pemerintah wajib dilaksanakan oleh masyarakat.

d. Faktor teknologi

Teknologi sebagai salah satu sarana yang dimiliki organisasi yang akan mendukung penetapan strategi yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi yang masih menggunakan data manual.³

3. Macam-Macam Strategi Dakwah

Beberapa macam strategi yang dapat digunakan untuk berdakwah di antaranya sebagai berikut:

³ Najamudin, "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh", *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1, (2020): 36-37

a. Dakwah Bil hikmah

Dakwah bil hikmah adalah jalan dakwah para Rasul utusan Allah SWT yang hendaknya diikuti oleh seorang da'i dan pejuang kebenaran. Ia berarti berjuang dengan penuh ilmu, kesabaran, kesadaran, kesesuaian perkataan dengan hadirinnya, kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, dengan keluhuran budi dan keteladanan, serta tidak pernah lari dari jalan lurus syariat dan kebenaran. Jalan dakwah bil hikmah ini jelas tanda-tandanya dengan mengikuti cahaya Alquran dan sirah para nabi.

Hingga sampai sekarangpun Dakwah bil hikmah masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah, sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Pada umumnya, pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam ceramah bersifat ringan, normatif dan tidak mengundang perdebatan. Dialog yang dilakukan sebagai pemegang otoritas informasi keagamaan kepada audiensi.⁴

Rasulullah yang tak lain adalah berdakwah dengan menggunakan akhlak atau dakwah bil-hikmah Berikut adalah beberapa penjelasan terkait dengan metode dakwah dengan menggunakan metode dakwah bil-Hikmah:

⁴ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Holistic Al Hadis*, Vol. 7, No. 1 (2021): 18

1) Memberikan Peringatan (al-Inzar)

Al-Inzar merupakan penyampain yang mana isinya adalah menyampaikan peringatan terhadap manusia tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala bentuk konsekuensinya, Al-Inzar sering dibarengi dengan ancaman hukuman bagi orang-orang yang tidak mengindahkan perintah Allah dan Rasul-Nya.

2) Menggembirakan (al-Tabasyir)

Al-Tabasyir merupakan penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang ikut dalam dakwah. Dalam al-Qur'an disebutkan sebagai basyir atau mubasyir yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW atau Nabi-Nabi sebelumnya.

3) Kasih Sayang dan Lemah-lembut

Di antara dakwah dengan hikmah adalah berdakwah dengan melakukan kasih sayang dan lemah lembut. Sikap ini dilakukan terutama apabila ketika dihadapkan dengan orang-orang yang tingkat budayanya masih rendah

4) Memberikan kemudahan

Islam didakwahkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan mudah-mudahan. Banyak aturan-aturan di dalamnya yang oleh sementara orang dianggap menyulitkan, ternyata anggapan itu tidak demikian benar.⁵

⁵ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 18

5) Kasih sayang dan lemah lembut

Disamping sikap-sikap yang lemah lembut dan tidak mempersulit, pada saat-saat tertentu, Nabi Muhammad SAW juga pernah menunjukkan sikap yang tegas dan keras. Sikap seperti ini biasanya memperlihatkan dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah aqidah, hak Allah dan masalah dimana seorang sahabat misalnya masih mau melanggar

6) Menyampaikan dengan bertahap

Menyampaikan materi da'wah haruslah bertahap agar penyampaiannya diterima oleh Mad'u

7) Menyesuaikan strata Mad'u

Seorang da'i harus bisa melihat kondisi sosial penerima da'wah agar dapat sesuai dengan keadaan Mad'u.⁶

b. Lisan

Dakwah jenis ini adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Dakwah jenis ini akan menjadi efektif bila: disampaikan berkaitan dengan hari ibadah seperti kajian yang disampaikan menyangkut ibadah seperti khutbah Jumat atau khutbah hari Raya, kajian yang disampaikan menyangkut ibadah praktis,

⁶ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 18-19

konteks sajian terprogram, disampaikan dengan metode dialog dengan hadirin.⁷

c. Dakwah bit tadwin.

Memasuki zaman global seperti saat sekarang ini, pola dakwah bit at- tadwin (dakwah melalui tulisan) baik dengan menerbitkan kitab-kitab, majalah, internet, koran, dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif. Keuntungan lain dari dakwah model ini tidak menjadi musnah meskipun sang dai, atau penulisnya sudah wafat. Menyangkut dakwah bit-Tadwim ini Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari darahnya para syuhada"⁸

d. Dakwah ammah.

Dakwah Ammah merupakan jenis dakwah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditujukan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka. Media yang dipakai biasanya berbentuk khotbah (pidato). Dakwah Ammah ini kalau ditinjau dari segi subjeknya ada yang dilakukan oleh perorangan dan ada yang dilakukan oleh organisasi tertentu yang berkecimpung dalam soal-soal dakwah. Komunikasi fardiah.⁹

e. Dakwah Fardiah

Metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan

⁷ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 20

⁸ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 20

⁹ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 21

terbatas. Biasanya dakwah fardiah terjadi tanpa persiapan yang matang dan tersusun secara tertib. Termasuk kategori dakwah seperti ini adalah menasihati teman kekerja, teguran, anjuran memberi contoh. Termasuk dalam hal ini pada saat mengunjungi orang sakit, pada waktu ada acara tahniah (ucapan selamat), dan pada waktu upacara kelahiran (tasmiyah).¹⁰

f. Dakwah bil hal

Dakwah bil-hal adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar si penerima dakwah (al-Mad'ulah) mengikuti jejak dan hal ihwal si Da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali rasulullah tiba di kota Madinah, dia mencontohkan dakwah bil-hal ini dengan mendirikan Masjid Quba, dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.¹¹

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-Unsur dakwah dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:¹²

a. Da'i

Didalam Subjek dakwah ada yang disebut dengan (ulama, da'i, mubaligh) subjek tersebut melaksanakan tugas-tugas dalam

¹⁰ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 22

¹¹ Zam Zam Noer AH, "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis, 23

¹² Abdul Syukur, dkk, *Ilmu Dakwah: Dalil Kewajiban dan Unsur-unsur Dakwah Dalam Tinjauan Community Development*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 6-7

berdakwah. Pelaksanaan tugas dakwah bisa dilakukan perorangan ataupun berkelompok, seorang da'i menempati kedudukan yang terbaik dan terhormat di hadapan Allah.

b. Mad'u

Secara etimologi kata mad'u berasal dari Bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang da'i.

c. Maddah

Materi dalam kegiatan dakwah meliputi akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-qur'an melalui Rasulnya. Ajaran tersebut tidak hanya berupa teori akan tetapi juga perbuatan para da'i sehingga audience akan menganggap bahwa da'i tersebut patut dicontoh.

d. Wasilah

Media dakwah sebagai alat perantara bermanfaat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak, sedangkan menurut Wardi Bakhti media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah pada saat zaman modern seperti ini yang berupa televisi, radio, internet, dan lain-lain.¹³

¹³ Abdul Syukur, dkk, *Ilmu Dakwah*, 7

e. Thariqah

Metode dakwah adalah berasal dari Bahasa Yunani asal kata dari methods berarti jalan. Secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik didunia maupun diakhirat dengan menjalani syariat Islam secara murni dan konsekuen. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai tujuan diatas dasar hikmah dan kasih sayang.¹⁴

5. Faktor Pengaruh Strategi Dakwah

Menurut Sondang. P Siagian, faktor yang mempengaruhi startegi dakwah ada empat, yakni:

- a. Faktor Ekonomi
Dalam hal ini faktor ekonomi menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh dalam penerapan strategi suatu organisasi. Hal tersebut dikarenakan dalam menentukan langkahnya akan berorientasi pada sumber daya yang ada baik sumber daya bersifat material atau immaterial.
- b. Faktor politik
Faktor politik yang sedang hangat terjadi baik dalam lingkungan internal organisasi maupun luar organisasi. Politik yang mempengaruhi penetapan strategi dalam suatu organisasi ketika tidak disikapi dengan kemaslahatan bersama untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. Faktor dari implikasi kebijakan pemerintah
- d. Kebijakan pemerintah yang berlaku dalam suatu Negara tentunya akan berimbas pada kehidupan tidak terkecuali dakwah. Karena peraturan yang ditetapkan oleh suatu pemerintah wajib dilaksanakan oleh masyarakat.
- e. Faktor teknologi
Teknologi sebagai salah satu sarana yang dimiliki organisasi yang akan mendukung penetapan strategi yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi yang masih menggunakan data manual.¹⁵

¹⁴ Abdul Syukur, dkk, *Ilmu Dakwah.*, 7

¹⁵ Najamuddin, "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh," *Tasamuh: Jurnal. Studi Islam*,

B. Nilai-Nilai Moral

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang bernilai wajar Kriteria logika (baik dan buruk), estetika (baik dan buruk) buruk), etis (adil atau tidak adil), religius (dosa atau tidak) dan kerangka acuan untuk keyakinan Bahkan dalam hidup. Kemudian nilai merupakan sesuatu yang berharga, yang dapat menampilkan Kualitas bagi diri manusia dan berguna bagi manusia, sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga, nilai merupakan acuan dalam bertingkah laku maupun berfikir.¹⁶

2. Pengertian Moral

Moral adalah Secara etimologis, istilah moralitas adalah Kata Latin “mos” (Moris), adalah kebiasaan, aturan, nilai atau peraturan kehidupan. orang modern cenderung menggunakan moralitas atau moral untuk menunjukkan perilaku itu sendiri.

Definisi lain dikemukakan oleh Piaget, L Kohlberg, B Graham dan Barbara Leers yang menyatakan bahwa moral adalah segala hal yang berkaitan dengan, restriktif dan alasan pelaksanaan yang harus ditentukan dan dipatuhi diadakan, diyakini, dilaksanakan, atau diharapkan dalam kehidupan yang kita jalani. Moralitas ada dalam hidup dan tuntutan Maka moralitasnya sendiri yang diyakini.¹⁷

Vol. 12, No. 01, (2020), 30

¹⁶ Dodi Ilham, “Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional”. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8 , No. 3, (2019), 109-122.

¹⁷ Natasya Febriyanti & Dinie Anggraeni Dewi, “Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 2, (2021)

3. Pengertian Nilai-Nilai Moral

Safitri menyebutkan nilai moral adalah sebagai isi dalam hal tindakan, sikap, dan keseluruhan tatanan yang mengatur tindakan perilaku manusia dalam masyarakat diatur oleh nilai, prinsip, dan standar.¹⁸

Menurut Dian Ibung nilai moral memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Berkaitan Dengan Tanggung Jawab Kita

Nilai moral berhubungan dengan manusia. Hal-hal yang secara khusus menandai nilai-nilai moral Nilai ini mengacu pada orang yang bertanggung jawab. Nilai moral membuat orang bersalah atau tidak bersalah karena dia bertanggung jawab. Dalam nilai moral kebebasan dan tanggung jawab merupakan syarat mutlak.

b. Berkaitan dengan hati nurani

Semua nilai ingin diakui dan diwujudkan, tetapi nilai moral Tuntutan ini lebih mendesak dan serius. mewujudkan nilai-nilai moral “Pengingat” dan hati nurani. Salah satu ciri nilai moral adalah Hanya dari nilai inilah 'suara' hati nurani tumbuh untuk menuduh kita ketika meremehkan atau menolak nilai-nilai moral dan memuji diri diri kita jika mewujudkan nilai-nilai moral.

c. Mewajibkan

Nilai-nilai moral mengikat kita secara mutlak dan tidak dapat ditawar. Kewajiban mutlak yang berkaitan dengan nilai moral adalah bahwa nilai-nilai tersebut berlaku bagi manusia sebagai manusia. untuk

¹⁸ Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Yosep Aspat Alamsyah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini". *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, Vol. 1, No. 2, (2019), 29-44..

alasan ini nilai moral berlaku untuk semua manusia. orang yang tidak tahu nilai moral adalah kelemahan manusia.

d. Bersifat Formal

Nilai-nilai moral tidak memiliki kandungan tersendiri, terpisah dari nilai-nilai lainnya. Tidak ada kemurnian nilai-nilai moral, terlepas nilai-nilai lainnya. itu adalah Artinya nilai moral bersifat formal.¹⁹

Berdasarkan penjelasan terbut, dapat di ketahui moral dapat dilihat bahwa standar perilaku nilai baik atau buruk adalah adat istiadat yang berlaku di dalam masyarakat tertentu.

Menurut Ahmad Nawawi, pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) yaitu dengan memberikan penanaman terhadap anak usia dini; ketuhanan, nilai-nilai estetik dan etik, nilai baik dan buruk, benar dan salah, mengenai perbuatan sikap dan kewajiban; akhlak mulia, budi pekerti luhur, agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab.

Hubungan agama dengan moral tidak dapat dipisahkan. Dalam agama islam, moral dikenal dengan sebutan al-akhlaq al karimah, yaitu kesopanan yang tinggi yang merupakan pengejawantahan (manifestasi) dari keyakinan terhadap baik dan buruk, pantas dan tidak pantas yang tercerminkan dalam perbuatan lahir manusia itu sendiri. Sikap dan

¹⁹ Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013)

perbuatan manusia diharapkan sesuai dengan nilai agama dan moral masyarakat pada umumnya. Nilai agama dan moral sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa.²⁰

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Moral

Menurut Zakiyah Darajat faktor penyebab kurangnya moral, antara lain:

- a. Kurang tertanamnya jiwa agama pada setiap orang dalam masyarakat.
- b. Keadaan lingkungan masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi, politik dan social.
- c. Pendidikan moral yang tidak terlaksana baik disekolah maupun masyarakat
- d. Suasana rumah tangga yang kurang baik
- e. Diperkenalkannya alat-alat atau obat anti hamil.
- f. Kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang
- g. Tidak ada atau kurangnya fasilitas bangunan guna bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak dan remaja. ²¹

5. Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Remaja

Adapun model-model yang bias dilaksanakan dalam pendidikan moral sebagai berikut:

²⁰ Nisa Cahaya Karima, "Pentingnya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini", *Yinyang Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, Vol. 17, No. 2, (2022): 278

²¹ Zukhrufi Aprilia dan Solicha, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Disengagement Remaja", *Tazkiya Journal of Psychology*, Vol. 1, No. 1, (2019), 1-17.

a. Pendidikan nilai moral dalam keluarga

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan nilai moral bagi anak-anaknya, termasuk nilai dan moral beragama. Melalui cara pembiasaan yang orang tua terapkan setiap hari kepada anak dalam pengembangan nilai agama dan moral dengan membiasakan anak sejak dini dalam pengembangan nilai agama dan moral supaya mengenal agama yang dianut, mau mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, agar anak bisa menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama dan tahu menghormati (toleransi) dengan agama orang lain, maka orang tua membiasakan anak, namun ada juga orang tua yang tidak selalu membiasakan anak, seperti mengerjakan ibadah, karena kesibukan orang tua tidak selalu bersama anak.²²

Keluarga mempunyai fungsi religius, artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Untuk melaksanakannya, orang tua sebagai tokoh-tokoh inti dalam keluarga itu lebih dulu harus menciptakan iklim religius dalam keluarga itu, yang dapat dihayati seluruh anggotanya terutama anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap individu di mana ia berinteraksi.

Agar anak-anak memiliki moral yang baik dan terhindar dari pelanggaran moral dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya

²² Rini, Aunurrahman, Lukmannulhakim, Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Dalam Keluarga Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Pontianak Kota”, *Jurnal Moral*, Vol. 1, No. 2,(2022): 4

pembinaan agama sejak dini didalam keluarga. Pembinaan agama yang dapat ditanamkan adalah sebagai berikut:

- 1) Peranan pendidikan keimanan sejak dini kepada anak-anak, adapun yang dimaksud dengan pendidikan keimanan menurut Abdullah Nasih Ulwan ialah mengikat anak dengan dasar keimanan sejak ia mengerti.
- 2) Menanamkan pendidikan moral kepada anak-anak, orang tua harus memperhatikan pendidikan moral serta tingkah laku anak-anak. Zakiah daradjat mengatakan bahwa pendidikan yang diterima dari orang tua hanyalah yang akan menjadi dasar dari pembinaan mental dan jangan sampai orang tua membiarkan pertumbuhan anak yang berjalan tanpa bimbingan atau diserahkan sampai orang tua membiarkan pertumbuhan anak yang berjalan tanpa bimbingan atau diserahkan saja kepada guru di sekolah.karena, pendidikan yang diterima oleh anak dari orang tuanya kamu baik dalam pergaulan hidup maupun dalam cara mereka berbicara bertindak untuk bersikap dan lain sebagainya akan menjadi teladan atau pedoman yang akan ditiru oleh anak-anaknya.
- 3) Menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis khususnya hubungan ibu bapak dan anggota keluarga lainnya, sehingga pergaulan dan kehidupan mereka dapat menjadi contoh bagi anak-anak terutama anak yang belum berumur 6 tahun kemudian dimana mereka belum dapat memahami kata-kata simbol yang abstrak.didikan orang tidak berarti pengertian tentang apa yang

benar dan menghindari cara-cara yang dipandang sah oleh nilai moral.karena itu, orang tua harus tahu cara mendidik, mengerti sedang melaksanakan nilai moral dalam kehidupan bangsa.²³

b. Pendidikan nilai moral di sekolah

Sekolah merupakan tempat yang sangat penting dalam pembinaan anak setelah keluarga. Guru disekolah merupakan orang tua kedua setelah ayah dan ibu dalam keluarga. Implementasi pendidikan moral di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan pendidikan yang berpusat pada siswa . siswa didorong untuk memiliki pengalaman langsung dalam pendidikan moral. Pembelajaran secara komprehensif untuk menghasilkan siswa yang bermoral menjadi focus utama dalam perkembangan sekarang karakter saat ini. guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar di sekolah seperti lingkungan kehidupan dalam keluarga. Kasih sayang dan kepedulian seorang ibu kepada anaknya dalam kehidupan keluarga, harus dapat diterapkan dalam kehidupan di kelas. Peran orangtua dalam menanamkan pendidikan moral akan berdampak positif terhadap tingkah laku siswa di sekolah.²⁴

Nilai-nilai moral dan pendidikan karakter bagi siswa Sekolah dasar dalam pembelajaran PKn dengan cara memasukkan pendidikan nilai moral dan karakter ke dalam muatan semua mata pelajaran di

²³ Rini, Aunurrahman, Lukmannulhakim, Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Dalam Keluarga Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Pontianak Kota”, *Jurnal Moral*, Vol. 1, No. 2,(2022): 5

²⁴ Fathurrohman, “Implementasi Pendidikan Moral di Sekolah Dasar”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.3, No.1, (2019): 84

sekolah terutama PKn , sehingga siswa sekolah dasar dapat bertingkah laku yang baik, Membiasakan perilaku yang positif di kalangan sekolah, dan menciptakan siswa yang berakhlak baik.

Implementasi pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran PKn harus disesuaikan dengan situasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sering kali menggunakan metode konvensional , sehingga peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran PKn. Oleh karena Penilaian ketercapaian pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar sangat tergantung pada cara guru dalam mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik , dan menggunakan pengamatan perilaku peserta didik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang religious, cerdas dan mandiri. Dan mencapai tujuan pembelajaran PKn yang berkarakter.²⁵

c. Pendidikan moral di masyarakat

Lingkungan masyarakat pun sangat bear pengaruhnya terhadap moral anak. Bagaimanapun baiknya pendidikan dikeluarga atau sekolah apabila lingkungan masyarakat buruk akan besar pengaruh buruknya terhadap moral anak-anak.

Dalam mengembangkan karakter bangsa tidak cukup bila dilakukan dengan mengembangkan satu individu atau satu kelompok tertentu, melainkan seluruh elemen masyarakat, karena karakter

²⁵ Fathurrohman, "Implementasi Pendidikan Moral di Sekolah Dasar", Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol.3, No.1, (2019): 85

manusia bukan hanya sebagai makhluk individu saja melainkan juga sebagai makhluk sosial dalam bermasyarakat yang didalamnya terdapat norma sosial dan, artinya, dalam mengembangkan budaya karakter bangsa yang dilakukan melalui proses pendidikan tidak lepas pada faktor sosial, budaya masyarakat dan budaya bangsa.²⁶

C. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim

Secara etimologi (bahasa), kata majelis berasal dari bahasa Arab, yakni majlis. Kata majlis berasal dari kata jalasa, yajlis, julusan yang artinya duduk atau rapat.²⁷

Majelis berarti (kata sifat) berarti elok, cantik, rapi, dan bersih. Majelis (Kata Benda) berarti dewan yang mengembangkan tugas kenegaraan dan sebagainya secara terbatas, peremuan atau rapat banyak orang atau sidang, bangunan tempat persidangan. Majelis Perubahan Undang-undang Dasar berarti badan yang berwenang mengubah Undang-undang Dasar. Majelis syura berarti dewan penasihat. Majelis Taklim berarti wadah pengajian.²⁸

Majelis undangan berarti dewan yang berkuasa membuat Undang-undang, badan legislatif Majelis Ulama Indonesia berarti lembaga masyarakat non pemerintah yang beranggotakan para ulama Islam untuk memberikan fatwa.

²⁶ In Nur'aeni dan Hidayat Mupid, "Pentingnya Menanamkan Pendidikan Nilai Di Indonesia Dalam Membentuk Karakter", *Jurnal Eduksos*, Vol. X, No. 2, (2022): 202

²⁷ Zaini Dahlan, "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia", *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 2, No. 2, (2019), 252-278.

²⁸ Muhsin MK, *Mnajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2018), 2.

Majelis merupakan perkumpulan yang memiliki manfaat positif dengan memiliki adab-adab bermajelis. Secara harfiah mejelis adalah lembaga atau sekelompok orang yang merupakan satu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama majelis diambil dari bahasa arab yaitu majalis yang berarti tempat duduk.

Menurut Helmawati Majelis taklim merupakan tempat dimana dilakukan suatu pengajaran atau pendidikan mengenai ajaran agama Islam secara fleksibel dan tidak terikat oleh waktu maupun tempat.²⁹

Jadi berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan pengertian majelis taklim adalah suatu tempat dimana terdapat banyak orang dengan tujuan untuk belajar mengenai pendidikan ajaran Islam secara fleksibel dan tidak terikat oleh waktu maupun tempat, dengan tujuan jamaah dapat mempersepsikan maksudnya dapat membekas di dalam dirinya.

2. Tujuan Majelis Taklim

Majelis taklim berdasarkan struktur organisasinya merupakan lembaga organisasi pendidikan Islam non formal yang menanamkan akhlak luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan dalam bidan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya, serta dapat memberantas kebodohan umat Islam supaya memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diridhoi oleh Allah SWT.

Menurut Tuti Alawiyah merumuskan tujuan majelis taklim sebagai berikut:

²⁹ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 77

- a. Berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuannya majelis taklim adalah untuk menambah wawasan dan keyakinan agama untuk mendorong pengalaman ajaran agama.
- b. Berfungsi sebagai kontak sosial, maka tujuannya majelis taklim untuk mempererat tali silaturahmi terhadap sesama muslim.
- c. Berfungsi mewujudkan minat sosial, maka tujuannya majelis taklim adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dalam lingkungan jamaahnya”.³⁰

Kegiatan yang dilaksanakan di majelis taklim untuk masyarakat umum dan ada yang di tujukan kepada kelompok tertentu saja. Kegiatan di majelis taklim yang di tujukan untuk masyarakat umum dapat di hadiri oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan, tua ataupun muda, dan dari semua strata sosial. Sedangkan majelis taklim yang ditujukan kepada sekelompok tertentu seperti, majelis taklim khusus untuk ibu-ibu, bapak-bapak, atau pengajian remaja, pengajian yang diadakan di perkantoran khusus untuk pegawai, dan ada juga pengajian yang khusus ditujukan kepada orang-orang yang telah menunaikan ibadah haji.

“Tujuan majelis taklim secara umum yaitu dalam rangka dakwah atau menyiarkan ajaran Islam. Selain juga majelis taklim juga sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan bidang keagamaan, penambahan wawasan atau pengetahuan umum, bahkan dengan adanya majelis taklim ini para jamaah dapat memecahkan sebuah permasalahan kehidupan yang dialaminya dari segi ajaran Islam.”³¹

Jadi dari beberapa tujuan majelis taklim, disimpulkan bahwa tujuan dari majelis taklim adalah untuk menambah ketakwaan kepada Allah SWT dan meningkatkan akhlakul karimah bagi jamaahnya serta untuk mewujudkan rahmat bagi alam semesta ini.

³⁰ Helmawati., 78

³¹ Helmawati., 105

3. Metode Majelis Taklim

Menurut helmawati secara etimologi, metode secara istilah berasal dari bahasa Yunani *metods*, yang terdiri dari dua suku kata *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.³² Jadi yang dimaksud dengan metode adalah salah satu jalan yang dilalui untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut kamus besar Indonesia metode adalah suatu cara yang teratur berdasarkan pada pemikiran yang benar-benar matang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Jadi dalam majelis taklim itu ada beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran bertujuan supaya mempermudah jamaah dalam mengikuti pengajian di majelis taklim dan mampu menambah wawasan ilmu terutama dalam bidang agama Islam. Dan para ustadz ataupun kyai harus bisa memilih metode yang digunakan saat pengajaran di majelis taklim dan disesuaikan dengan kondisi para jamaahnya.

³² Helmawati., 114

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.¹ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga kan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat. Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan/langsung yaitu di Majelis Taklim Amalliah di desa Kenali Kabupaten OKUS.

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang.² Penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data, menganalisa data, dan mengintreprestasikan hasil penelitian tersebut. Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 250

² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020)

dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena. Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan maka sifat penelitian yang digunakan adalah penelitaian deskripsi, yaitu menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau hasil wawancara. sebagaimana yang telah diuraikan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka - angka.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek perolahan data. Dalam kegiatan ini ada dua sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan subjek, yaitu sumber data primer dan data sekunder

1. Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut responden. Data atau informasi yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau wawancara lisan.³ Sumber primer dari penelitian ini adalah 4 Da'i serta sebagian jamaah atau Mad'u Majelis Taklim Amaliah yaitu 10 remaja laki-laki dan 10 remaja perempuan
2. Sumber data sekunder juga dikenal sebagai penelitian yang menggunakan penelusuran kepustakaan untuk memperoleh data atau informasi guna memecahkan suatu masalah tertentu.⁴ Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku, dan jurnal yang berkaitan dengan kegiatan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*,. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 17

penelitian serta dokumen atau arsip Majelis Taklim Amalliah yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang ditempatkan pada topik penelitian yang memenuhi persyaratan tertentu dari unit penelitian atau orang yang ditempatkan pada unit tersebut.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Da'i majelis taklim Amalliah Kabupaten OKUS yang berjumlah 4 orang, remaja laki-laki 10 orang, dan remaja perempuan 10 orang.

2. Sampel

Konsep sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari suatu populasi yang diambil menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasi secara representatif.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel purposive dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi yang bisa dijadikan penelitian kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

- e. Sample merupakan Da'i yang memahami strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral dan bersedia menyampaikan dakwah kepada remaja Majelis Taklim Amalliah.
- f. Sample merupakan remaja laki-laki dan perempuan yang aktif mengikuti pengajian.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2020), 131

⁶ Abdussaman, 131

Berdasarkan kriteria dan kebutuhan data penelitian teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah sampel *purposive* dengan jumlah yang peneliti tentukan adalah tokoh-tokoh agama 4 orang remaja laki-laki 10 orang dan remaja perempuan 10 orang, jadi jumlah keseluruhan sebanyak 24 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika peneliti tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur, dimana wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah. Wawancara dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bentuk

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4

strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral di di Majelis Taklim Amalliah.

Pada kegiatan penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada Da'i di majelis taklim Amalliah, serta Mad'u remaja laki-laki dan remaja perempuan. jadi peneliti menyiapkan pertanyaan terkait strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral di majelis taklim amalliah, serta pertanyaan terkait pengaruh strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai moral di majelis taklim amalliah, dan peneliti mencatat apa yang perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber, dengan tujuan ingin mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut, dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini yang termasuk dalam dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh melalui Da'i majelis taklim amalliah dan Mad'u majelis taklim Amalliah mengenai kondisi lapangan yang diambil oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain.⁸ Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁹ Dengan demikian, pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan melakukan wawancara kepada para Da'i dan remaja-remaja di majelis taklim amalliah.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti berfokus pada strategi Da'i dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja majelis

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 69.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 246

¹⁰ Sugiyono., 247

taklim amaliyyah. Dengan demikian hasil tampilan data ini mampu memudahkan peneliti dalam menjelaskan dan mengkonfirmasi kesimpulan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif.¹¹ Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi dalam bentuk hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para Da'i dan remaja-remaja majelis taklim amalliah ke dalam laporan secara sistematis.

4. *Conclusion* (Pengambilan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹³

¹¹ Sugiyono., 249

¹² Sugiyono., 252

¹³ Sugiyono., 252-253

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif maka penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode analisis. Dua jenis metode yang biasanya digunakan yaitu:

- a. Metode induktif, yaitu metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni: “berpikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum”.¹⁴
- b. Metode deduktif, yaitu data yang dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal-hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Merupakan proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (teori) kemudian menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.¹⁵

Pada penelitian ini, data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Setelah itu, kesimpulan yang telah dibuat kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan *display* data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

Dalam hal ini peneliti mencoba dan berharap kesimpulan tersebut mampu menjawab dari permasalahan-permasalahan yang peneliti angkat pada penelitian ini.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 42

¹⁵ Syarifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali

1. Sejarah Majelis Taklim Amalliah

Sejarah berdirinya Majelis Taklim Amalliah yaitu berawal dari melihat kondisi masyarakat di desa Kenali Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKUS yang belum begitu mengenal banyak ajaran agama Islam dan juga di desa tersebut belum adanya pengajian. Atas dasar itulah masyarakat membuat suatu kelompok pengajian yang dipimpin oleh Bapak Bambang pada tahun 2009. Dalam perkembangannya pada tahun 2009 awal pembentukan perkumpulan pengajian Majelis Taklim Amalliah di tempatkan di Masjid Amalliah desa Kenali.pada awal pelaksanaan pengajian, tidak banyak masyarakat yang mengikuti pengajian dikarenakan kegiatan pengajian baru diadakan, Namun, keinginan kuat oleh bapak Bambang dalam mengajak masyarakat untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah dengan memahami nilai-nilai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wata'ala.

Perbedaan jumlah jama'ah dari awal hingga sekarang sangatlah berbeda, dari 8 jama'ah hingga berjumlah kurang lebih 120 jama'ah yang mengikuti Majelis taklim Amalliah yakni bapak-bapak, ibu-ibu serta remaja dan dengan jumlah Da'i sebanyak 4 orang, adapun agenda atau kegiatan majelis taklim Amalliah di desa Kenali ini yaitu dilaksanakan

secara rutin yakni dua kali dalam sebulan, pada hari Jum'at. Adapun yang dibahas dalam pengajian di Majelis Taklim Amalliah yakni mengenai Tauhid, Fikih, Akhlak atau Nilai-nilai moral, ilmu alat, kemudian mengenai Al-Qur'an.

2. Visi Misi Majelis Taklim Amalliah

a. Visi

Terwujudnya Insan yang beriman, bertakwa, shalih/shalihah, berilmu, beradab dan berakhlak mulia, serta bertanggung jawab.

b. Misi

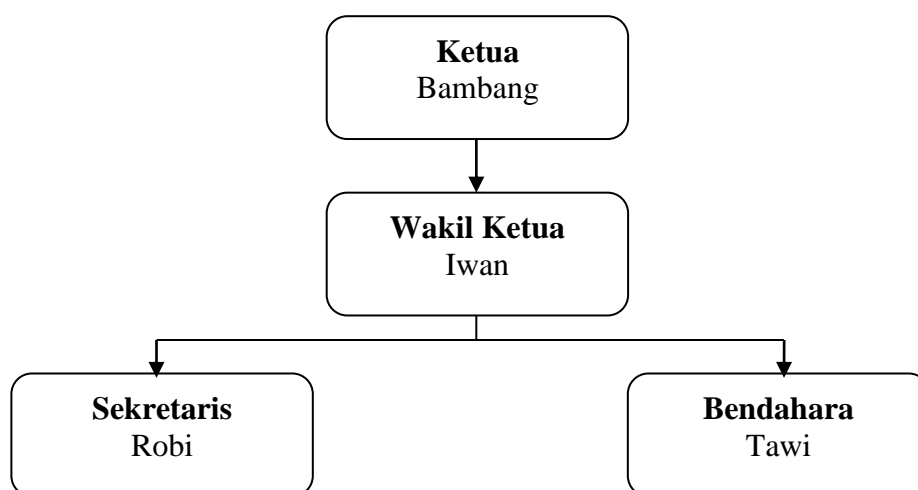
- 1) Menumbuhkan sikap kepribadian yang shalih dan shalihah, beradab dan berakhlak mulia, ikhlas, dan bersungguh-sungguh di dalam berjuang, berkhidmah untuk agama, bangsa dan negara serta masyarakat luas.
- 2) Menumbuhkan sikap taat dan bertanggung jawab terhadap hukum-hukum agama dan nilai-nilai luhur yang berlaku di masyarakat.

3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Amalliah

Pusat Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga, baik itu lembaga pengajian maupun lembaga formal. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Struktur organisasi yang baik

yaitu dengan menempatkan yang tepat dan memiliki kompetensi. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur, dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dapat segera diselesaikan sedini mungkin. Adapun struktur organisasi Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali Kabupaten OKUS yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali



B. Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten Okus

Strategi dakwah adalah cara, taktik, taktik atau operasi yang digunakan dalam suatu kegiatan (kegiatan dakwah). Merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Da'i Majelis Taklim Amalliah mengenai materi yang dibahas dalam pengajian dan apakah pernah membahas tentang nilai-nilai moral adalah "Bapak Muharlis", beliau Setiap pengajian selalu berbeda-beda dalam pembahasan dalam pengajian

seperti, tentang puasa, akhlak kepada orang tua dan lain sebagainya dan pernah membahas tentang nilai-nilai moral untuk membina remaja-remaja di Desa Kenali.¹

Pendapat selanjutnya “Bapak Bastari”, menurut beliau Setiap adanya pengajian dan beliau yang menyampaikan dakwah, beliau selalu berbeda-beda tema dalam penyampaian seperti halal haram makanan dan minuman, keutamaan menuntut ilmu dan lain sebagainya dan beliau pernah menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral.²

Wawancara yang selanjutnya kepada “bapak Bambang”, menurut beliau Setiap penyampaian dakwah beliau selalu berbeda beda tema dalam penyampaian seperti tentang pergaulan, kekuatan sabar dan lain sebagainya dan pernah menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral.³

Pendapat keempat “Bapak Tausi”, Beliau pada setiap pengajian tidak selalu sama dalam menyampaikan dakwah seperti, tentang jual beli, kisah hikmah dalam Al-Qur’an dan lain sebagainya dan beliau pernah menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral.⁴

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dari 4 Da’i majelis taklim amalliah bahwasannya beliau setiap adanya pengajian di majelis taklim amalliah tidak hanya menyampaikan 1 materi saja setiap pertemuannya dan beliau pun pernah menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral.

WIB ¹ Hasil wawancara kepada da’I Muharlis pada tanggal 02 Desember 2022 pukul 10.00

² Hasil wawancara kepada da’i Bastari pada tanggal 02 Desember 2022 pukul 10.50 WIB

WIB ³ Hasil wawancara kepada da’i Bambang pada tanggal 03 Desember 2022 pukul 09.30

⁴ Hasil wawancara kepada da’i Tausi pada tanggal 03 Desember 2022 pukul 10.00 WIB

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis.

Seperti halnya penulis melakukan wawancara kepada Da'i mengenai strategi dakwah apa yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral terhadap remaja, yaitu:

1. Dakwah bi Al-Hikmah

Strategi dakwah ini merupakan strategi yang digunakan dengan cara mengajak para jama'ah untuk menuju ke jalan Allah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muharlis, "Strategi yang beliau gunakan dalam menyampaikan nilai-nilai moral ialah dengan metode bi Al-Hikmah. Dengan mengajak para remaja atau anggota majelis untuk menuju ke jalan Allah. Dengan memperhatikan keadaan dan kondisi situasi remaja, juga memperhatikan materi dakwah yang akan di sampaikan kepada remaja agar tidak membebani dan memberatkan mereka, menyampaikan peringatan terhadap mereka tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala bentuk konsekuensinya. disertai dengan ancaman hukuman bagi orang-orang yang tidak mengindahkan perintah Allah dan rosulnya.

Di antara dakwah dengan hikmah adalah berdakwah dengan melakukan kasih sayang dan lemah lembut, kemudian menyampaikan

materi dakwah dengan bertahap, memberikan penjelasan yang mudah di pahami, mengamalkan yaitu mempraktekan ajaran Islam dalam kehidupannya sehari-hari agar bisa diikuti oleh orang lain.

2. Dakwah Fardiah

Metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas “Bapak Bastari mengatakan, “Dalam penyampaian dakwah beliau menggunakan strategi dengan metode dakwah Fardiah yang dilakukan kepada remaja yang secara spontan, tidak membutuhkan energi dan persiapan, bisa dikerjakan di sela; sela waktu, sehingga tidak harus mengambli waktu khusus untuk Menasehati mengenai Nilai-nilai Moral, kemudian dakwah Fardiah ini sifatnya tertutup dan terjaga sehingga da’i akan terjaga dari sifat riya’ dan sum’ah”

Biasanya dakwah fardiah terjadi tanpa persiapan yang matang dan tersusun secara tertib. Termasuk kategori dakwah seperti ini adalah menasihati teman kekerja, teguran, anjuran memberi contoh. Termasuk dalam hal ini pada saat mengunjungi orang sakit, pada waktu ada acara tahniah (ucapan selamat), dan pada waktu upacara kelahiran (tasmiyah). Dalam dakwah fardiyah ada kesempatan untuk berbicara bebas. seseorang bisa menyampaikan apa saja yang ada pada dirinya dari keragu-raguan dan kebimbangan

3. Dakwah Bil Lisan

Da'i menggunakan strategi dakwah Bil Lisan yaitu dengan ceramah-ceramah, nasehat seperti menasehati para remaja mengenai nilai-nilai moral, cara penyampaiannya yakni dengan lemah lembut, sehingga para jama'ah bisa menerima nasehat tersebut.

“Bapak Bambang mengatakan, “Strategi dakwah yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada remaja yaitu dengan ceramah, menasehati dengan cara lemah lembut mengenai nilai-nilai moral”.

4. Dakwah Bil Hikmah Al-Inzar

Dalam hal ini, Da'i dalam menyampaikan dakwah yaitu dengan cara memberikan peringatan kepada remaja tentang kehidupan akhirat Bapak Tausi mengatakan " Dalam hal ini saya menggunakan strategi dakwah untuk menyampaikan nilai-nilai moral yaitu dengan cara memberikan peringatan kepada remaja tentang kehidupan akhirat apabila melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT seperti penyimpangan moral, serta memberikan ancaman hukuman bagi mereka yang tidak menjalankan perintah Allah SWT, mengajak dengan cara tegas kepada para remaja untuk menanamkan serta menerapkan nilai-nilai moral pada diri mereka"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dengan berbeda-beda dalam penyampaian dakwah dengan metode yang dilakukan oleh Da'i untuk menunjang pemahaman remaja terhadap nilai-nilai moral.

C. Pengaruh Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten Okus

1. Pendapat Remaja Tentang Strategi Atau Cara Da'i di Majelis Taklim Amalliah dalam Menyampaikan Materi Tentang Nilai-Nilai Moral
 - a. Sangat mudah ditangkap oleh pemikiran remaja
 - b. Sangat mudah diterima
 - c. Sangat mudah Dipahami
 - d. Sudah tepat dalam menggunakan strategi dakwah
 - e. Sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja.

Seperti halnya wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada remaja-remaja Majelis Taklim Amalliah:

Menurut “Burhan”, Strategi yang digunakan oleh Da'i sangat mudah ditangkap oleh pemikiran saya sehingga saya mampu menerapkannya dalam sehari-hari.⁵ “Jimmy” mengatakan: Menurut saya, para Da'i dalam menyampaikan sangat mudah diterima oleh saya mudah dipahami maknanya.⁶ “Febri”, Strategi yang digunakan oleh Da'i dalam menyampaikan materi tentang nilai moral sangat mudah dipahami oleh para remaja seperti kami.⁷ “Perly”, Pendapat saya dalam hal ini Da'i sudah

WIB ⁵ Hasil wawancara kepada remaja Burhan pada tanggal 03 Desember 2022 pukul 16.00

WIB ⁶ Hasil wawancara kepada remaja Jimmy pada tanggal 03 Desember 2022 pukul 16.45

WIB ⁷ Hasil wawancara kepada remaja Febri pada tanggal 03 Desember 2022 pukul 17.10

tepat dalam menggunakan strateginya dan mampu memberikan saya pengetahuan yang mudah ditangkap oleh remaja seperti saya.⁸

“Amirul”, Pendapat saya Da’i telah tepat dalam menggunakan strategi untuk menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral sehingga mudah ditangkap oleh remaja seperti saya.⁹ “Tama”, Pendapat saya tentang strategi Da’i dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral ini sangat mudah tangkap oleh remaja seperti kami dan mudah dipahami.¹⁰

“Andri”, Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da’i sudah sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja.¹¹

“Firman”, Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da’i untuk menyampaikan materi tentang nilai moral sangat mudah dipahami oleh remaja seperti saya.¹² “fino”, Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh dai sedikit kurang saya pahami. Sehingga dengan hal ini saya sedikit kurang faham tentang nilai-nilai moral.¹³ “Andika”, Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da’i di majelis Taklim Amaliyyah sudah tepat mudah dipahami oleh remaja seperti saya salah

⁸ Hasil wawancara kepada remaja Perly pada tanggal 03 Desember 2022 pukul 17.20 WIB

⁹ Hasil wawancara kepada remaja Amirul pada tanggal 04 Desember 2022 pada pukul 08.30 WIB

¹⁰ Hasil wawancara kepada remaja Tama pada tanggal 04 Desember 2022 pada pukul 09.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara kepada remaja Andri pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 09.30 WIB

¹² Hasil wawancara kepada remaja Firman pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 09.50 WIB

¹³ Hasil wawancara kepada remaja Fino pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 10.00 WIB

satunya.¹⁴ “Ristina”, Pendapat saya strategi yang digunakan oleh Da’i untuk menyampaikan tentang nilai-nilai moral ini sudah tepat.¹⁵

“Risa”, Strategi yang digunakan oleh Da’i dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral sudah sangat tepat dan mudah dipahami oleh remaja seperti saya.¹⁶ “Riska”, Pendapat saya tentang strategi Da’i gunakan dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral sudah baik dalam penyampaian yang mudah dipahami.¹⁷ “Ardila”, Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da’i sudah sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja.¹⁸

“Tarisa”, Strategi yang digunakan oleh Da’i sangat mudah ditangkap oleh pemikiran saya sehingga saya mampu menerapkannya dalam sehari-hari.¹⁹ “Nur”, Pendapat saya tentang strategi Da’i dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral ini sangat mudah tangkap oleh remaja seperti kami dan mudah dipahami.²⁰ “Reni”, Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da’i sudah sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja.²¹ “ilmi”, Pendapat saya dalam hal ini Da’i sudah tepat dalam menggunakan strategi nya dan mampu

¹⁴ Hasil wawancara kepada remaja Andika tanggal 04 Desember 2022 pukul 10.20 WIB

WIB
¹⁵ Hasil wawancara kepada remaja Ristiana pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 10.45

¹⁶ Hasil wawancara kepada remaja Risa pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 11.00 WIB

¹⁷ Hasil wawancara kepada remaja Rska pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 11.30 WIB

WIB
¹⁸ Hasil wawancara kepada remaja Ardila pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 11.50

¹⁹ Hasil wawancara kepada remaja Tarisa pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 15.30

WIB
²⁰ Hasil wawancara kepada remaja Nur pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 15.50 WIB

²¹ Hasil wawancara kepada remaja Reni pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 16.10 WIB

memberikan saya pengetahuan yang mudah ditangkap oleh remaja seperti saya.²²

“Renita”, Menurut saya, para Da’i dalam menyampaikan sangat mudah diterima oleh saya mudah dipahami maknanya.²³ “Sinta”, Strategi yang digunakan oleh Da’i sangat mudah ditangkap oleh pemikiran saya sehingga saya mampu menerapkannya dalam sehari-hari.²⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas, bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Da’i sudah tepat dan mampu memberikan pemahaman terhadap remaja majelis taklim amalliah tentang nilai-nilai moral.

2. Pemahaman Remaja Tentang Nilai-Nilai Moral di Majelis Taklim Amalliah
 - a. Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seorang
 - b. Nilai-nilai moral merupakan bentuk sifat baik atau buruknya seseorang.
 - c. Nilai-nilai moral merupakan bentuk perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari

Seperti halnya wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada remaja-remaja Majelis Taklim Amalliah:

²² Hasil wawancara kepada remaja Ilmi pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 16.35 WIB

²³ Hasil wawancara kepada remaja Renita pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 16.50

WIB

²⁴ Hasil wawancara kepada remaja Sinta pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 17.20 WIB

Menurut “Burhan”, Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seseorang . “Jimmy”, Menurut saya, Nilai-nilai moral merupakan bentuk sifat baik atau buruknya seseorang. “Febri”, Nilai-nilai moral merupakan tingkah laku seseorang baik atau buruknya perilaku itu. “Perly”, Pendapat saya dalam hal ini Nilai-nilai moral merupakan sikap atau tingkah laku seseorang.

“Amirul”, Pendapat saya Nilai-nilai moral merupakan sifat baik buruknya tingkah laku seseorang. “Tama”, Pendapat saya tentang Nilai-nilai moral merupakan tingkah laku baik buruknya seseorang. “Andri”, Pendapat saya tentang Nilai-nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

“Firman”, Pendapat saya tentang Nilai-nilai moral merupakan bentuk perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. “fino”, Pemahaman saya tentang nilai-nilai moral ini ialah bentuk tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. “Andika”, Pemahaman saya tentang nilai-nilai moral ialah bentuk nilai-nilai tingkah laku seseorang baik atau buruknya. “Ristiana”, Pemahaman saya tentang nilai-nilai moral kita harus selalu bertingkah laku baik dalam kehidupan sehari-hari.

“Risa”, Nilai-nilai moral merupakan salah satu tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. “Riska”, Nilai-nilai moral merupakan nilai-nilai tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. “Ardila”, Pendapat saya Nilai-nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

“Tarisa”, Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seseorang. “Nur”, Pendapat saya tentang Nilai-nilai moral merupakan tingkah laku baik buruknya seseorang. “Reni”, Pendapat saya tentang Nilai-nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. “Ilmi”, Pendapat saya dalam hal ini Nilai-nilai moral merupakan sikap atau tingkah laku seseorang

“Renita”, Menurut saya, Nilai-nilai moral merupakan bentuk sifat baik atau buruknya seseorang. “Sinta”, Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seseorang . Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas, bahwa nilai-nilai moral adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik buruk yang dilakukan oleh seseorang.

3. Penerapan Nilai-Nilai Moral Remaja Desa Kenali Kabupaten Okus Setelah Mengikuti Pengajian Di Majelis Taklim Amalliah

Beberapa remaja majelis taklim Amalliah sudah menerapkan nilai-nilai moral setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah karena strategi yang digunakan oleh Da'i sangat mudah diterima sehingga mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi masih ada yang menyimpang atau belum menerapkan nilai-nilai moral

Seperti halnya wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada remaja-remaja Majelis Taklim Amalliah

“Perly” : setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amalliah ini remaja sudah menerapkan nilai-nilai moral

“Renita”: Sudah diterapkan walaupun terkadang masih ada yang menyimpang.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas, bahwa nilai-nilai moral adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik buruk yang dilakukan oleh seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai strategi dakwah majelis taklim amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja desa kenali kabupaten Okus bahwa kegiatan pengajian di majelis taklim amalliah dilaksanakan secara rutin setiap 2 kali dalam setiap bulannya, yakni dihari Jum'at.

Setiap pengajian Da'i tidak hanya memberikan 1 materi yang sama pada setiap pertemuannya, mereka memberikan materi yang beraneka macam seperti psikologi, sosiologi, halal haram makanan dan minuman, keutamaan menuntut ilmu, pergaulan, kekuatan sabar, jual beli, kisah hikmah dalam Al-Qur'an dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak merasa bosan mengikuti kegiatan pengajian di majelis taklim Amaliah

4. Strategi Dakwah Da'i Majelis Taklim Amalliah

Di majelis taklim amalliah para Da'i dalam menyampaikan dakwah dengan berbagai macam strategi yang beliau gunakan yakni:

a. Dakwah bi Al-Hikmah

Metode bi Al-Hikmah ini yaitu dengan cara mengajak para remaja atau anggota majelis untuk menuju kejalan Allah, para Da'i

berusaha sehingga dapat menjadikan remaja di majelis taklim bisa menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki norma yang baik dengan cara mengajak para remaja sehingga menuju ke jalan Allah, dengan memperhatikan keadaan dan kondisi situasi remaja, juga memerhatikan materi dakwah yang akan di sampaikan kepada remaja agar tidak membebani dan memberatkan mereka, menyampaikan peringatan terhadap mereka tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala bentuk konsekuensinya dibarengi dengan ancaman hukuman bagi orang-orang yang tidak mengindahkan perintah Allah dan rosulnya.

Di antara dakwah dengan hikmah adalah berdakwah dengan melakukan kasih sayang dan lemah lembut, sikap ini dilakukan terutama apabila ketika dihadapkan dengan mereka yang tingkat budayanya masih rendah, kemudian menyampaikan materi dakwah dengan bertahap.

b. Dakwah Fardiah

Metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, dakwah fardiah terjadi tanpa persiapan yang matang dan tersusun secara tertib. Termasuk kategori dakwah seperti ini adalah menasihati teman kerja, teguran, anjuran memberi contoh. Termasuk dalam hal ini pada saat mengunjungi orang sakit, pada waktu ada acara tahniah (ucapan selamat), dan pada waktu upacara kelahiran (tasmiyah).

Dalam dakwah fardiyah ada kesempatan untuk berbicara bebas. Seseorang bisa menyampaikan apa saja yang ada pada dirinya dari keragu-raguan dan kebimbangan, dalam penyampaian dakwah, da'i menggunakan strategi dengan metode dakwah Fardiah yang dilakukan kepada remaja yang secara spontan, tidak membutuhkan energi dan persiapan, bisa dikerjakan di sela-sela waktu, sehingga tidak harus mengambil waktu khusus untuk menasehati mengenai nilai-nilai moral, kemudian dakwah Fardiah ini sifatnya tertutup dan terjaga sehingga da'i akan terjaga dari sifat riya' dan sum'ah".

c. Dakwah Bil Lisan

Da'i menggunakan strategi dakwah Bil Lisan yaitu dengan ceramah-ceramah, nasehat seperti menasehati para remaja mengenai nilai-nilai moral, cara penyampaiannya yakni dengan lemah lembut, sehingga para jama'ah bisa menerima nasehat tersebut.

d. Dakwah Bil Hikmah Al-Inzar

Dalam hal ini, Da'i dalam menyampaikan dakwah yaitu dengan cara memberikan peringatan kepada remaja tentang kehidupan akhirat apabila melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT seperti penyimpangan moral, serta memberikan ancaman hukuman bagi mereka yang tidak menjalankan perintah Allah SWT, mengajak dengan cara tegas kepada para remaja untuk menanamkan serta menerapkan nilai-nilai moral pada diri mereka.

Dari berbagai macam strategi yang digunakan oleh para dai diharapkan masyarakat atau para remaja yang mengikuti kegiatan pengajian di majelis taklim amalliah mampu memahaminya dan mampu untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja majelis taklim amalliah baik remaja perempuan atau laki-laki yang aktif dalam mengikuti pengajian, mereka mengikuti pengajian di majelis taklim amalliah karena menganggap pengajian ini sangatlah penting untuk dihadiri untuk memberikan wawasan ilmu yang lebih luas tentang ilmu agama serta ilmu lainnya yang belum mereka ketahui.

Dalam penyampaian materi nilai-nilai moral remaja menurut para remaja, dai majelis taklim amalliah telah baik dan tepat dalam menggunakan strategi dengan sangat mudah diterima ilmunya oleh para remaja maupun masyarakat lainnya. Dengan adanya materi dan usaha dai dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja majelis taklim amalliah remajadiharapkan mampu menerapkan ilmu yang mereka peroleh kedalam kehidupan sehari-hari.

Para Da'i melakukan penanaman nilai-nilai moral pada remaja ini sangatlah baik karena dilihat dari zaman sekarang dengan keadaan lingkungan yang tidak selalu baik, hal ini mampu membantu para remaja untuk melakukan hal-hal yang baik, bersikap sopan, menaati peraturan dan tidak melanggar norma-norma agama. Banyak dari remaja-remaja majelis

taklim amalliah yang sudah menerapkan hal ini walaupun terkadang masih ada beberapa remaja yang menyimpang untuk melakukan hal-hal yang kurang baik.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data diatas, maka dapat peneliti pahami bahwa para dai sudah menerapkan strategi yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja sehingga para remaja memiliki sikap yang lebih baik dari sebelumnya dengan berbagai macam strategi yang digunakan seperti, metode bi Al-Hikmah, Dakwah Fardiah, Dakwah Bil Lisan, Dakwah Al Hikmah Al-Inzar

Dari beberapa pemaparan diatas, juga didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Zuhdi dkk, yang melakukan penelitian didesa Bendung Air Kayu Aro menjelaskan bahwa strategi dakwah yang yang digunakan adalah memberikan materi dan nasehat, ceramah, pembiasaan, keteladanan serta menjalin kerjasama dengan orang tua yang mana para ulama banyak menerapkan prinsip-prinsip dalam melaksanakan acara keagamaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral pada remaja, antara lain penggunaan prinsip-prinsip psikologis, efektivitas, dan efisiensi. Hal ini tampak kontras dengan cara para ulama menyampaikan khotbah dakwahnya yang didasarkan pada konsep psikologis, karena khalayak yang dituju terdiri dari anak-anak muda dengan kepribadian yang berbeda-beda. Dan kemudian ada konsep efisiensi; prinsip ini sangat penting karena setiap tindakan dakwah harus memperhitungkan biaya prinsip serta energi yang diinvestasikan untuk mendapatkan hasil terbaik dan strategi tersebut dikatakan

berhasil bahwa taktik dan prinsip emosi, intelektual, dan indera yang digunakan telah membawa perubahan positif pada remaja, terbukti dengan meningkatnya kualitas ibadah remaja dan peningkatan moral remaja.²⁵

Selain itu, Haq juga melakukan penelitian di kota Bukittinggi melakukan tiga teori Strategi Dakwah Abdul Fattah Al-Bayuni, JPRMI menerapkan strategi dakwah yaitu strategi sentimental yang direalisasikan dalam bentuk program dakwah seperti, malam bina iman dan takwa (mabit), rihlah, pelayanan kesehatan gratis, JPRMI berbagi dan bakti sosial, strategi rasional yang direalisasikan dalam bentuk mentoring dan daurah dan strategi indrawi yang direalisasikan dalam bentuk program dakwah seperti, kajian kitab tafsir al-Qur'an, kelas tahsin dan tahfidz al-Qur'an, serta pesantren al-Qur'an. Strategi dakwah yang digunakan oleh JPRMI telah terealisasikan dengan baik.²⁶

²⁵ Ahmad Zuhdi, Ahmad Khairul Nuzuli, dan Febrianto, "Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bendung Air Kayu Aro". *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, Vol. 4, No. 1, (2022), 145-160.

²⁶ Arinil Haq, "Strategi Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kota Bukittinggi". *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, (2021), 171-185.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah majelis Taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS dilakukan dengan berbagai jenis strategi, yaitu

1. Metode bi Al-Hikmah

Para Da'i berusaha sehingga dapat menjadikan remaja di majelis taklim bisa menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki norma yang baik dengan caramengajak para remaja sehingga menuju ke jalan Allah, dengan memperhatikan keadaan dan kondisi situasi remaja, juga memerhatikan materi dakwah yang akan di sampaikan kepada remaja agar tidak membebani dan memberatkan mereka, menyampaikan peringatan terhadap mereka tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala bentuk konsekuensinya dibarengi dengan ancaman hukuman bagi orang-orang yang tidak mengindahkan perintah Allah dan rosulnya.

Di antara dakwah dengan hikmah adalah berdakwah dengan melakukan kasih sayang dan lemah lembut, sikap ini dilakukan terutama apabila ketika dihadapkan dengan mereka yang tingkat budayanya masih rendah, kemudian menyampaikan materi dakwah dengan bertahap.

2. Metode Fardiah

Metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, dakwah fardiah terjadi tanpa persiapan yang matang dan tersusun secara tertib. Metode dakwah Fardiah yang dilakukan kepada remaja yang secara spontan, tidak membutuhkan energi dan persiapan, bisa dikerjakan di sela-sela waktu, sehingga tidak harus mengambil waktu khusus untuk Menasehati mengenai Nilai-nilai Moral, kemudian dakwah Fardiah ini sifatnya tertutup dan terjaga sehingga da'i akan terjaga dari sifat riya' dan sum'ah"

3. Dakwah Bil Lisan

Da'i menggunakan strategi dakwah Bil Lisan yaitu dengan ceramah-ceramah, nasehat seperti menasehati para remaja mengenai nilai-nilai moral, cara penyampaiannya yakni dengan lemah lembut, sehingga para jama'ah bisa menerima nasehat tersebut.

4. Dakwah Bil Hikmah Al-Inzar

Dalam hal ini, Da'i dalam menyampaikan dakwah yaitu dengan cara memberikan peringatan kepada remaja tentang kehidupan akhirat apabila melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT seperti penyimpangan moral, serta memberikan ancaman hukuman bagi mereka yang tidak menjalankan perintah Allah SWT, mengajak dengan cara tegas kepada para remaja untuk menanamkan serta menerapkan nilai-nilai moral pada diri mereka.

Strategi-strategi dakwah yang diterapkan majelis Taklim Amalliah sangat efektif dan mudah dipahami oleh remaja didesa Kenali kabupaten Okus untuk menanamkan nilai-nilai moral dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di Majelis Taklim Amalliah sebagai berikut:

1. Bagi remaja Majelis Taklim Amalliah disarankan untuk terus menerapkan nilai-nilai moral yang telah disampaikan ketika Da'i memberikan wawasan tentang nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Da'i, disarankan untuk terus meningkatkan metode metode yang digunakan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat khususnya kepada remaja-remaja Desa Kenali agar mampu dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Mohammad Fauzin. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja di SMPN 3 Nglegok*. Skripsi. IAIN Kediri, 2019.
- Abdullah, S. "Strategi Dakwah Agama Untuk Orangtua Studi Kasus Di Rumoh Geunaseh Sayang Jroh Naguna Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak JIPA*. Vol. 3. No. 5, 2019.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2020.
- AH, Zam Zam Noer. "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis". *Jurnal Holistic Al Hadis*. Vol. 7. No. 1 2021
- Al-Qurthubi, Imam. *Tafsir AL-Qurthubi. Jilid 10*. Ta'liq Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Takhrij Mahmud Hamid Utsman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- Amri. S. T. Ismawati. dan A. Armila. "Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Syech Muhammad Khudhari Bek dalam Kitab Khulashah Nurul Yakin". *Attractive: Innovative Education Journal*. Vol. 2. No. 2, 2020.
- Anwar, Syarifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Aprilia, Zukhrufi dan Solicha. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Disengagement Remaja". *Tazkiya Journal of Psychology*. Vol. 1. No. 1, 2019.
- Baidowi, A. & M. Salehudin. "Strategi Dakwah di Era New Normal". *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*. Vol. 2. No. 1, 2021.
- Dahlan, Zaini. "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia". *Jurnal Al-Fatih*. Vol. 2. No. 2, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. IX. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2018.
- Fathurrohman. "Implementasi Pendidikan Moral di Sekolah Dasar". *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar JBPD*. Vol.3. No.1, 2019.
- Febriyanti, Natasya & Dinie Anggraeni Dewi. "Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 5. No. 2, 2021

- Hadi, Sofyan. "Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer". *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 17. No. 2, 2019.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Haq, Arinil. "Strategi Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia JPRMI di Kota Bukittinggi". *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*. Vol. 5. No. 2, 2021.
- Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020.
- Hussein, Abu Ali Ammar. *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Amerika Serikat: Blurb, 2021
- Ibung, Dian. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013
- Iham, Dodi. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Vol. 8 . No. 3, 2019.
- Karima, Nisa Cahaya. "Pentingnya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini". *Yinyang Jurnal Studi Islam. Gender. dan Anak*. Vol. 17. No. 2, 2022
- MK, Muhsin. *Mnajemen Majelis Taklim*. Jakarta: Pustaka Intermedia, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muklis, Habiburrohman dan Bahrur Rosi. "Strategi Dakwah Analisis Buku 'Robohnya Dakwah di Tangan Da'i' Karya Fathi Yakan. " *Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* Vol. 2. No. 1 2019.
- Najamuddin. "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh." *Tasamuh: Jurnal. Studi Islam*. Vol. 12. No. 01, 2020.
- Nur'aeni, Iin dan Hidayat Mupid. "Pentingnya Menanamkan Pendidikan Nilai Di Indonesia Dalam Membentuk Karakter". *Jurnal Edueksos*. Vol. X. No. 2, 2022.
- Nurasikin, Agus. "Hadis Tujuan Dakwah". *Jurnal Dakwah Universitas Maulana Hasanuddin Banten*, 2020.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020

- Rini, Aunurrahman, dan Lukmannulhakim. Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Dalam Keluarga Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Pontianak Kota”. *Jurnal Moral*. Vol. 1. No. 2.2022
- Rustan, Ahmad S. “Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malim Dalam Membina Masyarakat di Kabupaten Pare-Pare.” *Jurnal Al-Khitabah*. Vol. I. No. IV, 2020.
- Safitri, Novia, Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Yosep Aspat Alamsyah. "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini". *Journal of Early Childhood Education JECE*. Vol. 1. No. 2, 2019.
- Sanjaya, Sekuat. “Strategi Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Santri Pesantren Modern Nahdatul Ulama di desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus” Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Sari, Nur Indah. “Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata Dalam Membina Ibadah Masyarakat Di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros” Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2019.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2022.
- Srimita, Iagnetia Giti. “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai Sosialkultural Pada Masyarakat 15 Kauman Metro Pusat”. Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2019
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syukur, Abdul, dkk. *Ilmu Dakwah: Dalil Kewajiban dan Unsur-unsur Dakwah Dalam Tinjauan Community Development*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Zuhdi, Ahmad, Ahmad Khairul Nuzuli, dan Febrianto. “Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bendung Air Kayu Aro”. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin. Adab Dan Dakwah*. Vol. 4. No. 1, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.

Dr. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rista Puspita Sari
NPM : 1803062071
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral di Majelis Taklim Amalliah di Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Okus

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyuudin

OUTLINE

STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Fokus Penelitian
- c. Pertanyaan Penelitian
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Dakwah
 1. Pengertian Strategi Dakwah
 2. Asas-asas Strategi Dakwah
 3. Faktor Pengaruh Strategi Dakwah

B. Nilai-Nilai Moral

1. Pengertian Nilai
2. Pengertian Moral
3. Pengertian Nilai-Nilai Moral
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Moral
5. Model Pendidikan Nilai Moral Remaja

C. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis
2. Tujuan Majelis Taklim
3. Metode Majelis Taklim

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Populasi dan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali

1. Sejarah Majelis Taklim Amalliah
2. Visi Misi Majelis Taklim Amalliah
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Amalliah

B. Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS

C. Pengaruh Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I

Metro, Oktober 2022

Mahasiswa Ybs.



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

Wawancara ditanyakan kepada Da'i di majelis taklim Amalliah dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang "Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS, serta wawancara ditanyakan kepada Mad'u (remaja perempuan dan remaja laki-laki) di majelis taklim Amalliah mengenai pengaruh strategi dakwah majelis taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada remaja.

Adapun Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai strategi dakwah, sebagai berikut :

- a. Informasi yang diperoleh dari Da'i yang telah memiliki "Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS"
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian Da'i, remaja laki-laki dan remaja perempuan tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

2. Petunjuk Pertanyaan

- a. Pendahuluan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan menyampaikan surat pengantar serta meminta izin untuk merekam
- b. Menyerahkan surat permohonan kepada narasumber wawancara sebagaimana terlampir
- c. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
- d. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan
- e. Penutup dengan mengucapkan terimakasih.

3. Identitas Responden

a. Da'i Majelis Taklim Amalliah

1. Nama : Muharlis
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
2. Nama : Bastari
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
3. Nama : Bambang
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
4. Nama : Tausi
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS

b. Mad'u Majelis Taklim Amalliah (remaja laki-laki dan remaja perempuan)

1. Nama : Burhan
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
2. Nama : Jimny
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
3. Nama : Febri
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
4. Nama : Perly
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
5. Nama : Amirul
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
6. Nama : Tama
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
7. Nama : Andri
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
8. Nama : Firman
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS
9. Nama : Fino
Alamat : Desa Kenali, Kabupaten OKUS

10. Nama : Andika
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
11. Nama : Ristina
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
12. Nama : Risa
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
13. Nama : Riska
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
14. Nama : Ardila
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
15. Nama : Tarisa
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
16. Nama : Nur
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
17. Nama : Reni
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
18. Nama : Ilmi
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
19. Nama : Renita
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS
20. Nama : Sinta
Alamat: Desa Kenali, Kabupaten OKUS

4. Wawancara / Interview

- a. Daftar pertanyaan dengan Da'i berkaitan tentang strategi dakwah majelis taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada remaja
 - 1) Bagaimana sejarah terbentuknya majelis taklim Amalliah di Desa Kenali?
 - 2) Apa visi dan misi majelis taklim Amalliah?
 - 3) Berapa jumlah anggota majelis taklim Amalliah?
 - 4) Berapa jumlah Da'i di majelis taklim Amalliah?

- 5) Apakah kegiatan pengajian tersebut dilakukan secara rutin?
 - 6) Apa saja yang anda bahas dalam pengajian tersebut?
 - 7) Apakah dalam pengajian anda pernah membahas tentang nilai-nilai moral?
 - 8) Bagaimana strategi dakwah anda dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anggota majelis taklim Amalliah, terutama kepada remaja?
- b. Daftar pertanyaan dengan Mad'u (Remaja Laki-Laki & Remaja Perempuan) berkaitan dengan pengaruh strategi dakwah majelis taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada remaja
- 1) Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?
 - 2) Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?
 - 3) Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?
 - 4) Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?
 - 5) Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?
 - 6) Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?
 - 7) Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?
 - 8) Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?

B. Dokumentasi

1. Profil Majelis Taklim Amalliah Desa Kenali Kabupaten OKUS
2. Dokumentasi strategi dakwah majelis taklim Amalliah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS.

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I

Metro, Oktober 2022

Mahasiswa Ybs.



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1146/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA MAJELIS TAKLIM
AMALLIAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISTA PUSPITA SARI**
NPM : 1803062071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA
REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS

untuk melakukan prasurvey di MAJELIS TAKLIM AMALLIAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



PENGURUS MAJELIS TAKLIM

Amalliah

Alamat : Jl.Raya Pulau Beringin Desa Kenali Kec. Buay Sandang Aji

No : 140/021/MTA/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

Di-
Tempat.

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara perihal IZIN PRA-SURVEY dalam rangka menyelesaikan Tugasnya Akhir/Skripsi di Majelis Taklim Amalliah kecamatan Buay Sandang Aji atas Nama: Rista Puspita Sari, NPM: 1803062071, Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam, Judul: Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS, maka dengan ini saya menjawab **Diizinkan/Diterima**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buay Sandang Aji, 28 Agustus 2022
Ketua Majelis Taklim Amalliah

BAMBANG IRAWAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1365/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISTA PUSPITA SARI**
NPM : 1803062071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS TAKLIM AMALLIAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Oktober 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1366/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA MAJELIS TAKLIM
AMALLIAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1365/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 21 Oktober 2022 atasnama saudara:

Nama : **RISTA PUSPITA SARI**
NPM : 1803062071
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA MAJELIS TAKLIM AMALLIAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJELIS TAKLIM AMALLIAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALLIAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA REMAJA DESA KENALI KABUPATEN OKUS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PENGURUS MAJELIS TAKLIM

Amalliah

Alamat : Jl.Raya Pulau Beringin Desa Kenali Kec. Buay Sandang Aji

No : 143/021/MTA/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

Di-
Tempat.

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara perihal IZIN RESEARCH dalam rangka menyelesaikan Tugasnya Akhir/Skripsi di Majelis Taklim Amalliah kecamatan Buay Sandang Aji atas Nama: Rista Puspita Sari, NPM: 1803062071, Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam, Judul: Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS, maka dengan ini saya menjawab **Diizinkan/Diterima**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kenali, 24 Oktober 2022
Ketua Majelis Taklim Amalliah



BAMBANG IRAWAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1327/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rista Puspita Sari
NPM : 1803062071
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803062071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.I.

NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1248/In.28.4/J.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Rista Puspita Sari
NPM : 1803062071
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten OKUS

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **16 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 November 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	09-08-2022.	<ul style="list-style-type: none">- membuat proposal sesuai dengan buku pedoman- survei kelengkapan untuk mencari data- Survei untuk data akurat- sebagai Pendamping mencari referensi relevan dengan rencana proposal penelitian.	
2.	19-08-2022.	Pedoman wawancara harus diperhatikan.	

Dosen Pembimbing,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	26-08-2022.	- landasan teori ditambahkan dan runtut - sesuaikan dengan buku Pedoman. - konsisten dengan buku kuisan. - kerapihan kuisan.	
2.	29-08-2022.	→ substansi strategi dakwah - tujuan strategi dakwah - fungsi strategi dakwah - kriteria sample harus jelas.	

Dosen Pembimbing,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071


Semester : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	02-09-2022.	Pertanyaan Penelitian harus lebih spesifik	
2.		Penelitian relevan dijelaskan persamaan dan perbedaannya.	
3.		Metodologi harus lebih spesifik dan lebih detail.	
4.		Bagaimana sistem wawancara.	
5.		Mengikuti Panduan Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro	
6.		See proposal untuk di sumbu	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602


Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	16-10-2022.	- Bimbingan outline dan APd. - APd dibuat pengantar, - identitas harus responden, - Petunjuk teknis pengisian/ Menjawab pertanyaan.	
2.	17-10-2022.	- bimbingan pendalaman: sample harus representatif/mewakili seluruh sehingga data akurat. - sampelnya 10 remaja laki-laki 10 remaja perempuan, Dari 4 orang.	
3.	20-10-2022.	Acc APD	
4.	21-10-2022.	Acc Bab 1-3.	

Dosen Pembimbing,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17-01-2023.	- Bimbingan Proposal - Penentuan relefan - landasan teori.	
2.	25-01-2023.	- Paham Variabel Judul - Variabel X dan Y - metodeologi kuantitatif - teknik pengambilan data.	

Dosen Pembimbing,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I

NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,



Rista Puspita Sari

NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	02-02-2023.	- kerapihan kuisan - runkutan isi - konsisten kuisan - kerapihan kuisan	
2.	08-02-2023.	- kerapihan cover - huruf besar keari - uruban sesuai dengan buku pedoman.	
3.	14-02-2023.	- motto yang sesuai - ketengkapan data. - Perbaiki typo.	

Dosen Pembimbing,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17-02-2023.	- sample purposive mendeteksi - metodologi: populasi, sample.	
2.	21-02-2023.	Dalam pengumpulan data harus dijelaskan dari latar belakang operasionalnya bukan hanya definisi nya atau penjabarannya saja. - Strategi dakwah.	

Dosen Pembimbing,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,



Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Puspita Sari

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062071

Semester : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	29-02-2023	Bab IV bersumber dari teori - sesuaikan dengan buku Redoman - Pembahasan lebih detail sesuai dengan menjawab Pertanyaan Peneutikan.	
2.	28-02-2023	Masukkan Jurnal dalam Peneutikan - kesimpulannya dibuat lebih detail sesuai dengan analisis data. - daftar pustaka referensinya harus 5 tahun kebelakang.	
3.	01-03-2023	ACE Jurnal di input	

Dosen Pembimbing,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

Mahasiswa Ybs,

Rista Puspita Sari
NPM. 1803062071

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
DA'I MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Muharlis

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kegiatan pengajian tersebut dilakukan secara rutin?	Dalam kegiatan pengajian ini dilaksanakan secara rutin disetiap 2 kali dalam satu bulan, yakni di hari Jum'at.
2	Apa saja yang anda bahas dalam pengajian tersebut	Setiap pengajian selalu berbeda-beda dalam pembahasan dalam pengajian seperti, tentang puasa, akhlak kepada orang tua dan lain sebagainya
3	Apakah dalam pengajian anda pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana strategi dakwah anda dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anggota majelis taklim Amalliah, terutama kepada remaja?	Beliau mengatakan bahwa strategi yang beliau gunakan dalam menyampaikan nilai-nilai moral ialah dengan metode bi Al-Hikmah. Dengan mengajak para remaja atau anggota majelis untuk menuju kejalan Allah. Dengan hal ini beliau harus memahami ilmu-ilmu lainnya seperti psikologi, sosiologi dan sebagainya

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
DA'I MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Bastari

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kegiatan pengajian tersebut dilakukan secara rutin?	Dalam kegiatan pengajian ini dilaksanakan secara rutin disetiap 2 kali dalam satu bulan.
2	Apa saja yang anda bahas dalam pengajian tersebut	Setiap adanya pengajian dan beliau yang menyampaikan dakwah, beliau selalu berbeda-beda tema dalam penyampaian seperti halal haram makanan dan minuman, keutamaan menuntut ilmu dan lain sebagainya.
3	Apakah dalam pengajian anda pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana strategi dakwah anda dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anggota majelis taklim Amalliah, terutama kepada remaja?	Dalam penyampaian dakwah beliau menggunakan strategi dengan metode wa jadhilhum bi al-lati Hiya Ahsan (cara menyampaikan dakwah dengan jalan diskusi berdebat dengan argument yang baik, saling menghormati satu sama lain)

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
DA'I MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Bambang

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kegiatan pengajian tersebut dilakukan secara rutin?	Dalam kegiatan pengajian ini dilaksanakan secara rutin disetiap 2 kali dalam satu bulan.
2	Apa saja yang anda bahas dalam pengajian tersebut	Setiap penyampaian dakwah beliau selalu berbeda beda tema dalam penyampaian seperti tentang pergaulan, kekuatan sabar dan lain sebagainya.
3	Apakah dalam pengajian anda pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana strategi dakwah anda dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anggota majelis taklim Amalliah, terutama kepada remaja?	Strategi dakwah yang dilakukan beliau tentang menanamkan nilai-nilai moral kepada remaja dengan cara menasehati remaja tentang nilai-nilai moral

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
DA'I MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Tausi

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kegiatan pengajian tersebut dilakukan secara rutin?	Dalam kegiatan pengajian ini dilaksanakan secara rutin disetiap 2 kali dalam satu bulan.
2	Apa saja yang anda bahas dalam pengajian tersebut	Beliau pada setiap pengajian tidak selalu sama dalam menyampaikan dakwah seperti, tentang jual beli, kisah hikmah dalam Al-Qur'an dan lain sebagainya
3	Apakah dalam pengajian anda pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana strategi dakwah anda dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anggota majelis taklim Amalliah, terutama kepada remaja?	Dalam hal ini beliau menggunakan strategi dakwah untuk menyampaikan nilai-nilai moral ialah dengan cara mengajak para remaja untuk selalu berbuat kebaikan, menasehati dan memberikan wawasan tentang nilai-nilai moral.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH

Nama : Burhan

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amaliyah Desa Kenali
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dalam hal ini mampu mengubah sikap saya menjadi lebih baik dari sebelumnya
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Strategi yang digunakan oleh Da'i sangat mudah ditangkap oleh pemikiran saya sehingga saya mampu menerapkannya dalam sehari-hari
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah menerapkan walaupun tidak setiap hari
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya hal ini baik untuk remaja remaja agar tidak terlalu berperilaku yang menyimpang
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH

Nama : Jimny

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Dalam mengikuti pengajian iya saya aktif dalam mengikutinya setiap bulannya
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena hal ini penting untuk saya untuk menambahkan pengetahuan saya tentang nilai-nilai moral
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Menurut saya, para Da'i dalam menyampaikan sangat mudah diterima oleh saya mudah dipahami maknanya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan bentuk sifat baik atau buruknya seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Saya sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Hal ini sangat baik membantu para remaja Desa Kenali untuk menjaga perilaku dalam kehidupan sehari-hari
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah diterapkan walaupun terkadang masih ada yang menyimpang

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Febri

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	iya, saya aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan adanya pengajian ini saya menjadi lebih tau banyak tentang apa yang sebelumnya belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Strategi yang digunakan oleh Da'i dalam menyampaikan materi tentang nilai moral sangat mudah dipahami oleh para remaja seperti kami
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan tingkah laku seseorang baik atau buruknya perilaku itu
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya dengan adanya penyampaian tentang nilai-nilai moral di Desa Kenali mampu mengubah sedikit demi sedikit tingkah laku para remaja
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Perly

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan adanya pengajian ini bias menambahkan wawasan saya dan menumbuhkan rasa sosialisasi terhadap masyarakat lainnya.
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya dalam hal ini Da'i sudah tepat dalam menggunakan strateginya dan mampu memberikan saya pengetahuan yang mudah ditangkap oleh remaja seperti saya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan sikap atau tingkah laku seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Dengan adanya kegiatan pengajian ini materi tentang nilai-nilai moral mampu mengubah tingkah laku remaja di Desa Kenali
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah ini remaja sudah menerapkan hal itu

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Amirul

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya sangat aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan pengajian ini saya menapatkan banyak ilmu yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya Da'i telah tepat dalam menggunakan strategi untuk menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral sehingga mudah ditanggap oleh remaja seperti saya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan sifat baik buruknya tingkah laku seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya nilai moral pada remaja di Desa Kenali semakin membaik semenjak adanya pengajian tentang penanaman Nilai-nilai moral
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Tama

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena saya ingin menambah awasan saya tentang ilmu agama yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi Da'i dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral ini sangat mudah tangkap oleh remaja seperti kami dan mudah dipahami
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan tingkah laku baik buruknya seseorang.
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya nilai moral remaja di Desa Kenali sudah semakin membaik
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Andri

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Saya kurang aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena itu menambahkan kegiatan luang saya dan mampu memberikan ilmu pengetahuan yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da'i sudah sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral adalah niali yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya tentang hal ini para remaja di Desa Kenali sudah semakin membaik mengurangi tingkah laku yang buruk
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah diterapkan

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH

Nama : Firman

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya saya aktif dalam mengikuti pengajian
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan pengajian ini mampu menambahkan wawasan saya tentang ilmu yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da'i unuk menyampaikan materi tentang niali moral sangat mudah dipahami oleh remaja seprti saya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan bentuk perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah walaupun terkadang masih belum menerapkan
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Nilai-nilai moral remaja di Desa Kenali pada sebelumnya masih kurang baik tetapi setelah adanya pengajian ini remaja mengikuti secara rutin nilai-nilai moral mereka mulai membaik dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Fino

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah di Desa Kenali
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan kegiatan ini saya menjadi mengetahui ilmu yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh dai sedikit kurang saya pahami. Sehingga dengan hal ini saya sedikit kurang faham tentang nilai-nilai moral
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Pemahaman saya tentang nilai-nilai moral ini ialah bentuk tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Saya sudah menerapkannya walaupun tidak setiap hari
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya tentang nilai-nilai moral remaja di Desa Kenali masih ada beberapa remaja yang belum menerapkan nilai-nilai moral di kehidupan sehari-hari
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah diterapkan walaupun tidak semua remaja menerapkannya

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH

Nama : Andika

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena saya ingin belajar ingin mendapatkan lebih banyak wawasan tentang ilmu pengetahuan yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da'i di majelis Taklim Amaliyyah sudah tepat mudah dipahami oleh remaja seperti saya salah satunya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Pahaman saya tentang nilai-nilai moral ialah bentuk nilai-nilai tingkah laku seseorang baik atau buruknya.
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah walaupun tidak setiap kali
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya tentang nilai moral remaja di Desa Kenali ini sudah berubah menjadi lebih baik walaupun beberapa ada yang masih belum menerapkannya
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Ristiana

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, sangat aktif dalam setiap mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah di Desa Kenali
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena saya ingin menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan yang belum saya ketahui dan mampu melatih saya untuk bersosialisasi kepada masyarakat
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya strategi yang digunakan oleh Da'i untuk menyampaikan tentang nilai-nilai moral ini sudah tepat
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Pemahaman saya tentang nilai-nilai moral kita harus selalu bertingkah laku baik dalam kehidupan sehari-hari
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya tentang nilai-nilai moral remaja di Desa Kenali masih ada beberapa remaja yang belum menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Risa

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya saya aktif dalam mengikuti pengajian
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan pengajian ini mampu menambahkan pengetahuan saya dan mengisi waktu luang saya
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Strategi yang digunakan oleh Da'i dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral sudah sangat tepat dan mudah dipahami oleh remaja seperti saya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan salah satu tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Nilai-nilai moral remaja di desa Kenali sudah semakin membaik remaja menjadi memiliki tingkah laku yang baik, tetapi masih ada beberapa remaja yang masih belum menerapkannya
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Riska

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya saya aktif dalam mengikuti pengajian setiap bulannya
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena saya ingin menambah wawasan saya tentang pengetahuan
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi Da'i gunakan dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral sudah baik dalam penyampaian yang mudah dipahami
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan nilai-nilai tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Nilai-nilai moral remaja di Desa Kenali sudah membaik dibaningkan sebelumnya yang belum menerapkan nilai moral
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Ardila

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Saya kurang aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena itu menambahkan kegiatan luang saya dan mampu memberikan ilmu pengetahuan yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da'i sudah sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya tentang hal ini para remaja di Desa Kenali sudah semakin membaik mengurangi tingkah laku yang buruk
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah diterapkan

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Tarisa

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Untuk hal ini saya kurang aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amaliyah Desa Kenali
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dalam hal ini mampu mengubah sikap saya menjadi lebih baik dari sebelumnya
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Strategi yang digunakan oleh Da'i sangat mudah ditangkap oleh pemikiran saya sehingga saya mampu menerapkannya dalam sehari-hari
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah menerapkan walaupun tidak setiap hari
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya hal ini baik untuk remaja remaja agar tidak terlalu berperilaku yang menyimpang
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Nur

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena saya ingin menambah awasan saya tentang ilmu agama yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi Da'i dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral ini sangat mudah tangkap oleh remaja seperti kami dan mudah dipahami
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan tingkah laku baik buruknya seseorang.
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya nilai moral remaja di Desa Kenali sudah semakin membaik
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Reni

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Saya kurang aktif dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena itu menambahkan kegiatan luang saya dan mampu memberikan ilmu pengetahuan yang belum saya ketahui
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya tentang strategi yang digunakan oleh Da'i sudah sangat tepat dalam penyampaian nilai moral pada remaja
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya tentang hal ini para remaja di Desa Kenali sudah semakin membaik mengurangi tingkah laku yang buruk
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah diterapkan

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Ilmi

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Iya, saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dengan adanya pengajian ini bias menambahkan wawasan saya dan menumbuhkan rasa sosialisasi terhadap masyarakat lainnya.
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Pendapat saya dalam hal ini Da'i sudah tepat dalam menggunakan strateginya dan mampu memberikan saya pengetahuan yang mudah ditangkap oleh remaja seperti saya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan sikap atau tingkah laku seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Dengan adanya kegiatan pengajian ini materi tentang nilai-nilai moral mampu mengubah tingkah laku remaja di Desa Kenali
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyyah ini remaja sudah menerapkan hal itu

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Renita

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Dalam mengikuti pengajian iya saya aktif dalam mengikutinya setiap bulannya
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena hal ini penting untuk saya untuk menambahkan pengetahuan saya tentang nilai-nilai moral
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Menurut saya, para Da'i dalam menyampaikan sangat mudah diterima oleh saya mudah dipahami maknanya
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan bentuk sifat baik atau buruknya seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Saya sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Hal ini sangat baik membantu para remaja Desa Kenali untuk menjaga perilaku dalam kehidupan sehari-hari
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah diterapkan walaupun terkadang masih ada yang menyimpang

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
REMAJA MAJELIS TAKLIM AMALIYYAH**

Nama : Sinta

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah Desa Kenali?	Untuk hal ini saya kurang aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Amaliyah Desa Kenali
2	Mengapa anda mengikuti kegiatan pengajian tersebut?	Karena dalam hal ini mampu mengubah sikap saya menjadi lebih baik dari sebelumnya
3	Apakah dalam pengajian tersebut pernah membahas tentang nilai-nilai moral?	Pernah
4	Bagaimana pendapat anda tentang strategi atau cara Da'i di majelis taklim Amalliah dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai moral?	Strategi yang digunakan oleh Da'i sangat mudah ditangkap oleh pemikiran saya sehingga saya mampu menerapkannya dalam sehari-hari
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai nilai-nilai moral, setelah mengikuti pengajian tersebut?	Nilai-nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan tentang tingkah laku seseorang
6	Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah menerapkan walaupun tidak setiap hari
7	Bagaimana pendapat anda mengenai nilai-nilai moral remaja Desa Kenali?	Pendapat saya hal ini baik untuk remaja remaja agar tidak terlalu berperilaku yang menyimpang
8	Apakah nilai-nilai moral sudah diterapkan oleh remaja Desa Kenali, setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Amalliah?	Sudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Da'i Majelis Taklim Amalliah



Wawancara dengan Bapak Muharlis



Wawancara dengan Bapak Bastari



Wawancara dengan Bapak Bambang



Wawancara dengan Bapak Tausi

Wawancara dengan Remaja Laki-Laki Majelis Taklim Amalliah



Wawancara dengan Burhan



Wawancara dengan Jimny



Wawancara dengan Febri



Wawancara dengan Perly



Wawancara dengan Amirul



Wawancara dengan Tama



Wawancara dengan Andri



Wawancara dengan Firman

Wawancara dengan Remaja Perempuan Majelis Taklim Amalliah



Wawancara dengan Fino



Wawancara dengan Andika



Wawancara dengan Ristina



Wawancara dengan Risa



Wawancara dengan Riska



Wawancara dengan Ardila



Wawancara dengan Tarisa



Wawancara dengan Nur



Wawancara dengan Reni



Wawancara dengan Ilmi



Wawancara dengan Renita



Wawancara dengan Sinta



Dokumentasi Dakwah Majelis Taklim Amalliah

RIWAYAT HIDUP



Rista Puspita Sari lahir pada tanggal 16 November 1999 di Tanjung Kurung, Kec. Runjung Agung, Kab. OKUS, Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari pasangan bapak Tausi dan ibu Yurnani merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Kec. Muaradua, Kab. OKUS, Provinsi Sumatera Selatan. Pendidikan yang pernah ditempuh; Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Tanjung Kurung pada tahun 2007 kemudian lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri Tanjung Kurung dan lulus pada tahun 2015, kemudian meneruskan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Muaradua dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi negeri Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada tahun 2018.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Amalliah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja Desa Kenali Kabupaten Okus”